

# **LAPORAN AUDIT MUTU INTERNAL**

Program Studi S1, S2, S3 Teologi  
Sekolah Tinggi Teologi Reformed Injili Internasional  
Tahun Akademik 2023/2024



**Lembaga Penjaminan Mutu Internal  
Sekolah Tinggi Teologi Reformed Injili Internasional**



**STT REFORMED INJILI INTERNASIONAL**  
INTERNATIONAL REFORMED EVANGELICAL SEMINARY  
**LEMBAGA PENJAMINAN MUTU INTERNAL**

**HALAMAN PENGESAHAN**

Laporan Audit Mutu Internal  
Standar Penjaminan Mutu Internal (SPMI)  
Program Studi S1, S2, S3 Teologi  
Sekolah Tinggi Teologi Reformed Injili Internasional  
Tahun Akademik 2023/2024

Telah diperiksa dan disahkan

Jakarta, 6 Desember 2023

Mengesahkan,  
Ketua STTRII

STT REFORMED INJILI INTERNASIONAL

**Prof. Benyamin Fleming Intan, Ph.D.**

Ketua LPMI

**Anen Mangapul Situmorang, M.Pd**

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami panjatkan kehadrat Tuhan yang Maha Kuasa sehingga “Laporan Hasil Audit Mutu Internal” Program Studi S1 Teologi, S2 Teologi, dan S3 Teologi di Sekolah Tinggi Teologi Reformed Injili Internasional ini dapat dapat diselesaikan. Laporan ini disusun sebagai laporan hasil audit oleh Tim Audit Lembaga Penjaminan Mutu Internal berdasarkan Surat Tugas Ketua Sekolah Tinggi Teologi Reformed Injili Internasional Nomor 035/STD/KETUA/III/23 dan Surat Kesedian waktu Audit Mutu Internal (AMI) Siklus Tahun 2023/2024.

Dalam pelaksanaan evaluasi dan audit internal, LPMI STTRII menerapkan siklus SPMI yang terdiri dari Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan (PPEPP) standar mutu. Berdasarkan hasil audit terdapat beberapa kondisi yang keseluruhannya sudah mendapat tanggapan dari pihak Program Studi S1 Teologi, S2 Teologi, dan S3 Teologi. Harapan kami kondisi tersebut dapat segera ditindaklanjuti sehingga dapat meningkatkan kualitas dan kinerja mutu Sekolah Tinggi Teologi Reformed Injili Internasional.

Apresiasi kami sampaikan kepada auditi yang telah berkooperatif dalam pelaksanaan kegiatan audit ini. Ucapan terima kasih kami berikan bagi semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan ini.

Jakarta, 6 Desember 2023  
Lembaga Penjaminan Mutu Internal

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>2</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>3</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>4</b>
A. LATAR BELAKANG .....	4
B. TUJUAN.....	5
C. MANFAAT.....	5
D. LANDASAN HUKUM .....	6
<b>BAB II PROSEDUR DAN PELAKSANAAN .....</b>	<b>7</b>
A. PROSEDUR AMI.....	7
1. TARGET KINERJA AMI.....	7
2. PENGORGANISASIAN TIM AMI.....	7
B. PELAKSANAAN AMI .....	8
1. METODE PELAKSANAAN AMI .....	8
2. TAHAPAN PELAKSANAAN AMI.....	9
<b>BAB III HASIL AMI DAN SURVEY KEPUASAN .....</b>	<b>11</b>
A. HASIL CATATAN TEMUAN AMI.....	11
1. HASIL ASSESMEN LAPANGAN PRODI SARJANA TEOLOGI STTRII.....	11
2. HASIL ASSESMEN LAPANGAN PRODI MAGISTER TEOLOGI STTRII .....	13
3. HASIL ASSESMEN LAPANGAN PRODI DOKTOR TEOLOGI STTRII .....	15
4. HASIL ASSESMEN LAPANGAN UPT PERPUSTAKAAN STTRII.....	18
5. HASIL ASSESMEN LAPANGAN UPT SISTEM INFORMASI STTRII .....	20
B. HASIL SURVEY KEPUASAN .....	20
1. HASIL MONEV SURVEI KEPUASAN MAHASISWA TERHADAP PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN STTRII .....	20
2. HASIL MONEV SURVEI KEPUASAN MAHASISWA TERHADAP LAYANAN SARANA DAN PRASARANA DAN KEUANGAN STTRII .....	24
3. HASIL MONEV SURVEI KEPUASAN DOSEN TERHADAP MANAJEMEN DAN ADMINISTRASI STTRII .....	30
4. HASIL MONEV SURVEI KEPUASAN MITRA KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT TERHADAP PELAYANAN MAHASISWA STTRII .....	35
5. HASIL MONEV SURVEI KEPUASAN TENDIK TERHADAP MANAJEMEN ADMINISTRASI STTRII.....	41
6. HASIL MONEV SURVEI KEPUASAN MAHASISWA TERHADAP VISI DAN MISI STTRII.....	44
<b>BAB IV HASIL RTM.....</b>	<b>48</b>
A. RENCANA TINDAK LANJUT HASIL AMI .....	48
B. RENCANA TINDAK LANJUT HASIL MONITORING EVALUASI .....	51
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>54</b>
C. KESIMPULAN.....	54
D. REKOMENDASI .....	55
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>56</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Sekolah Tinggi Teologi Reformed Injili Internasional (STTRII) merupakan perguruan tinggi negeri yang terus berusaha untuk meningkatkan kualitas baik dalam segi mutu akademik maupun pelayanan administrasi bagi civitas akademik itu sendiri. Sistem penjaminan mutu di STTRII meliputi Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) dan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI). SPME melibatkan lembaga dan standar eksternal melalui proses akreditasi, sertifikasi, maupun bentuk jaminan mutu lainnya. Sementara itu, SPMI dilakukan mengikuti siklus PPEPP (Perencanaan-Pelaksanaan-Evaluasi-Pengendalian-Peningkatan). Pada tahap perencanaan ditetapkan standar-standar dan target-target institusi, yang selanjutnya dilaksanakan dalam bentuk program dan kegiatan pada setiap tahunnya sebagai bentuk tahap pelaksanaan. Ketercapaian setiap standar di evaluasi salah satunya melalui kegiatan Audit Mutu Internal (AMI). Hasil-hasil AMI dianalisis dan tindaklanjuti dengan pengendalian, apabila belum tercapai dan dengan peningkatan apabila sudah tercapai. Semua bermanfaat sebagai bahan untuk program siklus berikutnya.

Peran tahap evaluasi, yang salah satunya dilakukan melalui AMI, menjadi sangat penting pada SPMI. Pelaksanaan AMI perlu dilakukan secara teratur dan berkesinambungan. Hal ini untuk memastikan efektivitas pelaksanaan system manajemen mutu, baik pada setiap unit kerja maupun secara keseluruhan pada level perguruan tinggi. Alasan AMI adalah memberi jaminan dan sekaligus mengendalikan masalah yang timbul dalam pelaksanaan system manajemen mutu itu sendiri. Jaminan dan pengendalian ini sangat penting sehubungan dengan kebutuhan pengembangan kelembagaan secara keseluruhan.

Melalui AMI diharapkan dapat diperoleh informasi yang jelas dan andal oleh pihak manajemen dalam proses pengambilan keputusan, baik pada level perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi itu sendiri. Informasi hasil AMI akan membantu proses percepatan (akselerasi) pencapaian mutu. Selain itu, informasi hasil penilaian auditor dan rekomendasi yang disampaikan, diharapkan akan memungkinkan pimpinan institusi dan pimpinan unit kelembagaan melakukan *management review* dan tindakan perbaikan untuk meningkatkan efesiensi, efektivitas, maupun produktivitas kelembagaan secara lebih baik.

## **B. TUJUAN**

Secara umum, tujuan AMI adalah untuk menilai, mengoreksi dan mengukur keefektifan pencapaian standar mutu yang telah ditetapkan sebelumnya. Hasil AMI merupakan informasi berharga yang dapat dijadikan pedoman bagi Ketua STTRII untuk mengambil keputusan pengembangan institusi.

Secara khusus kegiatan AMI oleh LPMI STTRII dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Memastikan Kepatuhan: Kegiatan AMI dilakukan untuk membantu memastikan bahwa program kegiatan yang sudah direncanakan dapat dilaksanakan sesuai dengan kebijakan, prosedur dan standar yang ada. Ini membantu institusi mematuhi peraturan dan menciptakan tindakan yang sah.
2. Perbaikan Berkesinambungan: Dengan dilaksanakannya kegiatan AMI akan dapat mengidentifikasi area atau bagian apa yang perlu diperbaiki dan ditingkatkan. Ini mendorong perbaikan berkesinambungan dalam proses dan kinerja institusi.
3. Pengukuran Kinerja: AMI memberikan kerangka kerja untuk mengukur kinerja tim, unit atau Lembaga dalam institusi. Ini memungkinkan pemantauan terhadap pencapaian tujuan dan indikator kinerja yang telah ditetapkan, sehingga LPMI dapat mengukur sejauh mana telah dicapai hasil yang diharapkan.
4. Pengambilan Keputusan yang Terinformasi: Dengan data informasi yang diperoleh melalui AMI, Pimpinan atau Ketua tingkat UPPS dapat membuat keputusan yang lebih baik. Ketua STTRII dapat menggunakan informasi ini untuk menyesuaikan rencana, pengambilan langkah-langkah perbaikan, atau mengidentifikasi peluang yang muncul.
5. Akuntabilitas: Melalui AMI, STTRII dapat menjaga tingkat akuntabilitas. Ketua STTRII dapat menunjukkan Langkah-langkah yang sesuai untuk mencapai tujuan dan dapat memberikan bukti dalam hal pertanggungjawaban kepada pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal.
6. Pelaporan dan Komunikasi: Hasil AMI dapat digunakan untuk menghasilkan laporan berkala kepada manajemen tingkat atas, pemangku kepentingan, dan pihak lain yang relevan. Ini membantu dalam komunikasi yang efektif tentang kemajuan dan hasil RTL.

## **C. MANFAAT**

Laporan AMI ini secara praktis bermanfaat untuk pemenuhan kebutuhan dokumen akreditasi, yaitu menjamin siklus penjaminan mutu internal berjalan sesuai dengan pemenuhan akreditasi pada kriteria 2 yakni tata pamong. Adapun manfaat secara khusus, sebagai berikut:

1. Manfaat bagi Pusat, sebagai:
  - a. Panduan dalam melakukan monitoring dan evaluasi

- b. Bahan penyusunan kebijakan program pendidikan.
- 2. Manfaat bagi STTRII, sebagai:
  - a. Panduan dalam melakukan monitoring dan evaluasi
  - b. Bahan masukan bagi pengelola untuk penyusunan kebijakan di STTRII
- 3. Manfaat bagi Program Studi (Prodi), sebagai:
  - a. Panduan dalam melakukan monitoring dan evaluasi
  - b. Bahan masukan untuk meningkatkan kinerja Prodi

#### **D. LANDASAN HUKUM**

1. Undang-Undang Republik Indonesia tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-Undang Pemerintah Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
4. Peraturan Presiden RI Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi
8. Statuta Sekolah Tinggi Teologi Reformed Injili Internasional Tahun 2021
9. Renstra Sekolah Tinggi Teologi Reformed Injili Internasional Tahun 2016 – 2035

## **BAB II**

### **PROSEDUR DAN PELAKSANAAN AMI**

#### **A. PROSEDUR AMI**

##### **1. TARGET KINERJA AMI**

###### **a) Output**

- Adanya kesiapan unit kerja untuk dilakukan audit terhadap ketercapaian standar dan target yang telah ditetapkan;
- Memberi nilai tambah dan memperbaiki kinerja operasional STTRII;
- Mempertahankan dan meningkatkan mutu sesuai dengan standar yang tepat dan efektif;
- Mengidentifikasi pengendalian dan pengembangan standar-standar secara berkelanjutan berdasarkan evaluasi diri.

###### **b) Outcome**

- Deskripsi ketaatan, kepatuhan legalitas setiap unit kerja dan institusi terhadap aturan dan kaidah yang ada;
- Deskripsi efisiensi dan efektivitas pelaksanaan pekerjaan di unit kerja secara khusus dan institusi secara umum;
- Deskripsi ketercapaian dan kualitas atas kinerja unit kerja secara khusus dan institusi secara umum;
- Memberikan nilai tambah dan memperbaiki kinerja operasional STTRII;
- Unit kerja dapat memperoleh gambaran kinerja yang telah dilaksanakan dan memperoleh dasar untuk perencanaan program pada periode berikutnya.

###### **c) Impact**

- Ketercapaian standar dan target unit kerja dan institusi makin meningkat;
- Kualitas unit kerja dan institusi makin meningkat.

##### **2. PENGORGANISASIAN TIM AMI**

Ketua Tim : Anen Mangapul Situmorang, M.Pd, CIIQA

Anggota : Daniel Surya Perdana, M.Th, CIIQA

Kristanto Wicaksono, M.Th

Yuki Fran Siska, M.Th, CIIQA

## **B. PELAKSANAAN AMI**

Peningkatan mutu layanan pendidikan tinggi dilakukan oleh STTRII secara terencana dan sistematis melalui penerapan sistem penjaminan mutu internal dengan model PPEPP, yakni Penetapan Standar, Pelaksanaan Standar, Evaluasi Standar, Pengendalian Standar dan Peningkatan Standar. Pada tahap Penetapan, dilakukan penyusunan dokumen Sistem Penjaminan Mutu Internal. Tahap pelaksanaan, dilakukan implementasi penjaminan mutu berdasarkan standar yang telah ditetapkan tersebut. Tahap Evaluasi dilakukan pemeriksaan berupa monitoring dan audit mutu maupun audit mutu internal. Pada tahap pengendalian dilakukan koreksi/perbaikan terhadap proses yang belum sesuai ataupun tidak sesuai dengan standar sehingga jalannya proses menjadi sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Pada tahap peningkatan dilakukan peningkatan mutu standar, hal ini dilakukan berdasarkan hasil pengukuran standar yang menunjukkan ketercapaian/ pemenuhan standar.

Komitmen yang kuat dari segenap civitas academica dalam melaksanakan penjaminan mutu merupakan syarat mutlak yang harus ada. Hal ini dikarenakan setiap tahap dalam penerapan sistem penjaminan mutu tidak terlepas dari berbagai aktifitas yang memerlukan perencanaan dan pertimbangan serta kesungguhan atau keseriusan semua pihak dalam melaksanakannya. Tanpa kesungguhan dan keseriusan dari berbagai pihak terkait maka setiap pekerjaan yang dilakukan dalam setiap tahap penjaminan mutu tidak akan dapat terlaksana dengan baik dan tepat waktu.

Setiap tahap dalam penjaminan mutu memiliki peran yang sama pentingnya. Mulai dari tahap penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian dan peningkatan standar sampai tindak lanjut. Seluruh tahapan merupakan proses yang berupa berbagai bentuk kegiatan/aktifitas. Antara kegiatan yang satu dengan kegiatan yang lain memiliki keterkaitan untuk menjamin berjalannya sistem penjaminan mutu internal. Oleh karenanya setiap kegiatan tidak dapat berdiri sendiri. Berdasarkan hal ini maka setiap tahapan harus dilaksanakan secara berurutan, mulai dari tahap penetapan sampai tindak lanjut.

### **1. Metode Pelaksanaan AMI**

Kegiatan AMI dilakukan melalui visitasi tim Auditor ke setiap Unit Kerja atau *Auditee*. Sebelum kegiatan AMI, dilakukan penetapan SK oleh Ketua STTRII menunjuk beberapa tim Auditor. Tim Auditor berdiskusi dan meneliti kesesuaian sistem penjaminan mutu yang telah ditetapkan sebelumnya pada setiap unit kerja/auditee yang di visitasi. Data dan informasi yang diperoleh, direkap dan dikumpulkan untuk diolah dan dilaporkan ke pihak terkait. Selanjutnya, dilakukan audensi sebagai kunjungan awal dengan pimpinan maupun bagian yang terkait

dengan kegiatan akademik di Program Studi S1 Teologi, S2 Teologi, dan S3 Teologi. Kemudian dilakukan pemeriksaan dokumen dan penilaian lapangan.

Sebelum pelaksanaan AMI dilakukan penyusunan instrument AMI yang mengacu pada SPMI, Standar Perguruan Tinggi dan BAN-PT, agar terdapat kesesuaian hasil AMI dengan Audit Mutu Eksternal (AME) atau proses visitasi akreditasi oleh BAN-PT. Hasil AMI diharapkan dapat menggambarkan unit kerja dan program studi yang dijalankan secara benar sesuai dengan sistem penjaminan mutu. AMI dilaksanakan oleh LPMI STTRI berupaya untuk mengungkapkan ketercapaian standar-standar mutu pada tataran unit kerja dan program studi. Standar-standar tersebut menjadi rujukan dalam upaya peningkatan layanan pendidikan yang berkelanjutan, khususnya yang terkait dengan pelaksanaan proses akademik. Unit kerja atau program studi diharapkan secara konsisten menjalankan penjaminan mutu untuk mewujudkan capaian standar dalam sejumlah kriteria.

## 2. Tahapan Pelaksanaan AMI

Pelaksanaan audit dimulai dari persiapan administrasi yang dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu Internal STTRII. Tim Auditor kemudian melakukan perencanaan AMI dengan melakukan survey pendahuluan, melakukan pengembangan instrument dan panduan AMI, mereview draft instrument, melakukan persamaan persepsi, sosialisai instrument, mengumpulkan daftar tilik, melakukan assesmen lapangan, melaksanakan RTM, hingga menyusun laporan hasil AMI.

Tahap tindak lanjut hasil audit dan Rapat Tinjauan Manajemen Hasil AMI dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu Internal Bersama Pimpinan STTRII.

Adapun rangkuman aenda kegiatan pelaksanaan Audit Mutu Internal STTRII dijabarkan pada tabel berikut:

**Tabel 1. Agenda AMI**

Kegiatan		Tanggal	Tempat	PIC
Sosialisasi Intrumen dan Ketentuan AMI		24 Maret 2023	Surat Pemberitahuan	Ketua LPMI dan Tim Auditor
Pengumpulan Daftar Tilik		24 Maret – 5 April 2023	Google Drive: <a href="https://bit.ly/AMI-STTRII2023">https://bit.ly/AMI-STTRII2023</a>	Ketua LPMI dan Tim Auditor
Pelaksanaan AMI	Prodi Doktor Teologi	9-10 Agustus 2023 (09.00 WIB)	Lt. 5 STTRII (Gedung RCMI)	Ketua Tim Auditor
	UPT Perpustakaan	21 Agustus 2023 (13.00 WIB)	Lt.6 STTRII (Gedung RCMI)	Ketua Tim Auditor
	UPT Sistem Informasi	21 Agustus 2023 (11.00 WIB)	Lt.6 STTRII (Gedung RCMI)	Ketua Tim Auditor

	Prodi Sarjana Teologi	22 Agustus 2023 (13.00 WIB)	Lt.6 STTRII (Gedung RCMI)	Ketua Tim Auditor
	Prodi Magister Teologi	25 Agustus 2023 (09.00 WIB)	Lt.6 STTRII (Gedung RCMI)	Ketua Tim Auditor
Finalisasi seluruh Hasil Audit	Seluruh Unit/Audite	20 November 2023 (08.00 WIB-selesai)	Lt.6 STTRII (Gedung RCMI)	Ketua Tim Auditor
Penyusunan Laporan AMI oleh Tim Auditor dan Pengolahan Data Hasil AMI		20 November – 6 Desember 2023	Lt.6 STTRII (Gedung RCMI)	Ketua Tim Auditor
Rapat Tinjauan Manajemen hasil AMI dan Pengumuman Hasil Terbaik	LPMI, Tim Auditor dan Pimpinan STTRII	8 Desember 2023	Ruang Galilea	Ketua Tim Auditor
SK RTL – Permintaan Tindak Koreksi	Ketua STTRII	29 November 2024	SK Ketua STRII	Kabag Institusi dan Ketua Auditor

## BAB III HASIL AMI DAN SURVEY KEPUASAN

### A. HASIL DAN CATATAN TEMUAN AMI

#### 1. Hasil Assesmen Lapangan Program Studi Sarjana Teologi

Berikut hasil AMI/assesmen lapangan Program Studi Sarjana Teologi yang terdiri dari 3 Form, yaitu Form Catatan Audit, Form Ringkasan Audit, dan Form Deskripsi Temuan Audit yang dirangkum pada tabel berikut:

No	Standar Pendidikan	Indikator Standar	Temuan	Akibat	Akar Permasalahan	Solusi
1.	Standar Kompetensi Lulusan	SKPI bagi lulusan	KTS	Menghambat proses reakreditasi karena merupakan syarat utama dalam akreditasi	Sudah ada KKNI, tetapi belum ada SKPI bagi para lulusan	Menyiapkan kebijakan penyusunan SKPI
		SK Yudisium	KTS Mayor		Belum ada PIC/Penanggung Jawab	Melakukan audit SDM dan restruktur SDM
		Lulusan memiliki IPK > 3,50	OB		Ada perubahan IPK lulusan yaitu > 2,70 tetapi tidak terdokumentasi	Segera dibuat bukti dokumentasinya
		Dokumentasi <i>Treacer Study</i> terkait Lulusan bekerja sesuai dengan Profil Lulusan STTRII	KTS Mayor		Tidak Ada Bukti Dokumentasi dan belum ada templatnya	Kerjasama dengan ikatan alumni untuk meresponi mengenai <i>treacer study</i>
2.	Standar Isi Pembelajaran	Buku Kurikulum Prodi Sarjana Teologi	KTS Mayor	Menghambat proses reakreditasi karena merupakan syarat utama dalam akreditasi	Tidak ada Buku Kurikulum Prodi Sarjana Teologi, Belum ada PIC serta tim yang ditunjuk untuk meninjau dan melakukan pemuktahiran kurikulum secara berkala setiap 5 tahun terakhir.	Pimpinan perlu menunjuk tim untuk peninjauan kembali dan pemutakhiran kurikulum secepatnya Keputusan Pimpinan dalam RTM.
		RPS Mata Kuliah Prodi Sarjana Teologi	OB		Selama ini RPS hanya diperbaharui jika ada penambahan bahan , Tidak semua Dosen	Dilakukan bimbingan untuk para dosen di dalam membuat RPS (pembicara internal dosen

					mampu mengisi RPS, dan Tidak semua MK memiliki RPS	yang sudah ikut BimTek ataupun pembicara eksternal)
3.	Standar Proses Pembelajaran	Beban belajar proses pembelajaran yang dilaksanakan program studi sesuai dengan ketentuan SN-Dikti yang dituangkan dalam peraturan akademik	KTS	Menghambat proses reakreditasi karena merupakan syarat utama dalam akreditasi	Praktek lapangan tidak memiliki nilai SKS, sehingga tidak memenuhi standar KKNI	Rapat khusus untuk Kaprodi dan pra dosen
4.	Standar Penilaian Pembelajaran	Penilaian karya ilmiah/ skripsi/tesis/ disertasi dalam bentuk ujian tersendiri sesuai dengan ketentuan SN-Dikti	OB	Menghambat proses reakreditasi karena merupakan syarat utama dalam akreditasi	Ada, tetapi belum dilampirkan	Segera dilampirkan
		Prodi mengumumkan hasil penilaian kepada semua pihak ( <i>stakeholders</i> ) secara offline atau online	OB		Ada, tetapi ada dokumen yang kurang dilampirkan	
		Prodi melaksanakan penilaian pembelajaran dengan mekanisme dan prosedur sesuai dengan ketentuan SN-Dikti yang	OB		Semua jadwal UTS dan UAS tidak ada surat edaran, dan hanya menggunakan WA. Disiplin akademik yang ketat sulit diterapkan mengingat tugas dan tanggung jawab dosen bukan hanya	

		dituangkan dalam SOP			mengajar. Itu sebab sangat sulit jika ditentukan secara ketat seluruh tanggal ujian hingga penginputan nilai	
--	--	----------------------	--	--	--	--

## 2. Hasil Assesmen Lapangan Program Studi Magister Teologi

Berikut hasil AMI/assesmen lapangan Program Studi Magister Teologi yang terdiri dari 3 Form, yaitu Form Catatan Audit, Form Ringkasan Audit, dan Form Deskripsi Temuan Audit yang dirangkum pada tabel berikut:

No	Standar Pendidikan	Indikator Standar	Temuan	Akibat	Akar Permasalahan	Solusi
1.	Standar Kompetensi Lulusan	Kompetensi lulusan dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan STTRII	KTS	Akreditasi tidak bisa dilakukan dan tidak bisa dinilai, karena temuan merupakan syarat lulus minimum untuk akreditasi	Belum ada PIC/Penanggung jawab bagian tersebut yang dapat mengkoordinasi seluruh prosesnya dan memiliki wewenang untuk mengarahkan pelaksana lapangan (tim akademik) serta mengambil keputusan di dalam setiap pengarahannya yang ada. Selain itu belum ada SK penugasan, serta template formulir	Perlu adanya PIC untuk pendampingan pengadaan SK yang kurang  Perlu adanya template formulir yang disahkan bersama-sama dengan tim LPMI
		SOP Yudisium, SK Yudisium, dan Formulis SKPI	KTS	Belum memiliki SOP Yudisium, SK Yudisium, dan Formulis SKPI		
2.	Standar Isi Pembelajaran	Buku Kurikulum Prodi Magister Teologi	KTS	Peningkatan status akreditasi tidak bisa dilakukan dan tidak bisa dinilai, karena	Tidak mengetahui mekanisme penyusunan kurikulum serta proses implementasinya	Perlu adanya struktur organisasi yang matang pada setiap unit, sehingga setiap bagian dapat dikoordinasi dan berjalan sesuai dengan tugas dan

		Buku Katalog, Pedoman Akademik, Dokumen Sasaran Mutu	KTS	kurikulum yang dievaluasi secara berkala ini merupakan syarat lulus	Belum ada Buku Katalog, Pedoman Akademik, Dokumen Sasaran Mutu	tanggung jawab jabatan
		Pedoman Monitoring dan Evaluasi dan SOP	KTS	minimum untuk akreditasi.  Tanpa SK	Belum ada Pedoman Monitoring dan Evaluasi dan SOPnya	
		SK Penetapan Kurikulum	KTS	Kurikulum belum memiliki keabsahan	Belum memiliki SK Penetapan kurikulum oleh Ketua.	Acuan standar kurikulum serta SOP peninjauan kurikulum perlu ditindaklanjuti oleh Pimpinan
		Pengecekan Kurikulum secara berkala	KTS		Belum ada evaluasi pengecekan kurikulum S2 secara berkala dalam 4-5 tahun terakhir. Belum memiliki Tim yang ditugaskan untuk pengerjaan evaluasi kurikulum	Perlu adanya revisi kurikulum
		RPS Mata Kuliah	OB	Menghambat proses pembelajaran dan juga proses reakreditasi karena merupakan syarat utama dalam akreditasi	Selama ini RPS dibuat masing-masing oleh dosen secara mandiri dan tidak ada surat tugas, ataupun workshop pengarahan pembuatan RPS.	Perlu ada surat tugas, ataupun workshop pengarahan pembuatan RPS.  RPS harus mengandung kata kunci tertentu sehingga bisa dianggap sesuai KKNI
		RPS sesuai dengan ketentuan SN-Dikti dan telah mengintegrasikan hasil Penelitian dan PkM	OB	Menghambat proses reakreditasi karena merupakan syarat utama dalam akreditasi	LPPM STTRII sudah ada, tetapi belum diformalkan.  Belum ada dokumen SK.	Hasil penelitian dan PKM perlu sikron dengan road map yang telah dicanangkan oleh STTRII di bawah LPPM. Adapun topik di dalam road map tersebut telah dibuat cukup lebar sehingga penelitian dan PKM

						<p>yang dihasilkan oleh Prodi S2 STTRII selama ini masih dapat tercakup dan diakui.</p> <p>Untuk pengintegrasian, sudah ada penelitian alumni S2 yang dijadikan seminar.</p> <p>LPPM STTRII perlu dioptimalkan dan perlu adanya pembuatan dokumen SK untuk dan dari LPPM</p>
3.	Standar Proses Pembelajaran	Masa dan Beban Belajar Mengajar Program Pendidikan	OB	Peningkatan status akreditasi tidak bisa dilakukan dan tidak bisa dinilai, karena temuan merupakan syarat lulus minimum untuk akreditasi	Belum ada SK penunjukan PIC yang mendampingi pengerjaan pedoman dan SK yang belum ada.	Mempelajari template yang bisa disediakan oleh LPMI dan mulai mengerjakan draft pedoman dan SOP monitoring evaluasi
4.	Standar Penilaian Pembelajaran	SK Penetapan Jumlah SKS dan SK Penilaian Hasil Belajar	KTS	Akreditasi tidak bisa dilakukan dan tidak bisa dinilai, karena temuan merupakan syarat lulus minimum untuk akreditasi	<p>Belum ada SK penunjukan PIC yang mendampingi pengerjaan pedoman dan SK yang belum ada.</p> <p>Belum memiliki SK Penetapan Jumlah SKS dan SK Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa</p>	Perlu adanya PIC untuk pendampingan pengadaan SK yang kurang dan LPMI membantu di dalam pengesahan draft formulir dan pedoman yang akan disusun oleh Prodi S2

### 3. Hasil Assesmen Lapangan Program Studi Doktor Teologi

Berikut hasil AMI/assesmen lapangan Program Studi Doktor Teologi yang terdiri dari 3 Form, yaitu Form Catatan Audit, Form Ringkasan Audit, dan Form Deskripsi Temuan Audit yang dirangkum pada tabel berikut:

No	Standar Pendidikan	Indikator Standar	Temuan	Akibat	Akar Permasalahan	Solusi
1.	Standar Kompetensi Lulusan	Buku Kurikulum	KTS	Akreditasi tidak bisa dilakukan dan tidak bisa dinilai, karena kurikulum yang dievaluasi secara berkala ini merupakan syarat lulus	Belum ada Buku Kurikulum dan mekanisme Penyusunan Kurikulum karena belum mengetahui mekanisme penyusunan kurikulum serta proses implementasinya	Melengkapi buku kurikulum Prodi S3 dengan Mekanisme penyusunan kurikulum serta didokumentasikan sebelum akreditasi diajukan  Perlu diadakan <i>benchmarking</i> dengan Sekolah Tinggi lainnya yang terakreditasi baik, misalnya STFT. Kaprodi S3 dan tim perlu menyiapkan diri dengan pertanyaan ketika <i>benchmarking</i> dilakukan.  Segera ditandatangani RPS yang sudah ada.
2.	Standar Isi Pembelajaran	RPS Mata Kuliah	OB	minimun untuk akreditasi	Tidak semua MK dapat dilampirkan RPSnya, karena Kaprodi memerlukan contoh bagaimana pembuatan ROS untuk bacaan terpadu serta disetasi. Dan RPS belum ditandatangani	Absensi segera di tandatangi RPS yang sudah ada.
		Absensi Perkuliahan	OB		Absensi belum ditandatangani oleh Dosen	Absensi segera di tandatangi dan tidak bisa diwakilkan
3.	Standar Proses Pembelajaran	Penyusunan Standar Pendidikan	KTS	KTS	Kaprodi belum mendapatkan sosialisasi mengenai standar pendidikan dan belum diibatkan dalam proses penyusunan standar pendidikan	Melakukan studi banding ke institusi pendidikan lainnya yang memiliki prodi doktoral.  Segera meleng kai SOP Proses Pembelajaran, Pedoman
		Panduan dan SOP Proses Pembelajaran	KTS		Akreditasi tidak bisa dilakukan	Belum memiliki Panduan dan

				dan tidak bisa dinilai, karena temuan merupakan syarat lulus minimum untuk akreditasi	SOP Proses Pembelajaran	Rigorosum dan Bacaan Terpadu
		Pedoman Penulisan Disertasi	KTS		Belum memiliki Pedoman Penulisan Disertasi	
		RPS dan Buku Panduan untuk Rigorosum dan Bacaan Terpadu	KTS		Belum memiliki RPS dan Buku Panduan untuk Rigorosum dan Bacaan Terpadu	
4.	Standar Penilaian Pembelajaran	Pedoman Penulisan	KTS Minor		Pedoman Penulisan belum ada	Dapat di samakan dengan pedoman penulisan dengan S1 dan S2
5.	Standar Pendidikan	SOP dan SK Pengangkatan dan Pemberhentian Dosen	KTS	Tidak ada kejelasan pengangkatan dosen dan tendik di lingkungan STTRII.	Belum ada PIC yang bertugas mengerjakan dokumen tersebut, sehingga Belum memiliki SOP dan SK Pengangkatan dan Pemberhentian Dosen	<p>Segera Menyusun dokumen Pedoman Kepegawaian, SK pengangkatan dan SOP kepegawaian di lingkungan STTRII</p> <p>Prodi S3 perlu ada arsip dokumen sendiri sehingga jika diperlukan dapat mengeluarkan sesuai dengan yang diminta ketika asesmen akreditasi S3.</p> <p>Dosen sudah sesuai dengan kepakaran dan melakukan tri dharma. Dokumentasi perlu dilampirkan</p>
		Pedoman Kepegawaian	KTS		Belum memiliki Pedoman Kepegawaian	
		List jumlah dan arsip dokumen/link karya ilmiah pada jurnal nasional dan jurnal internasional bereputasi dalam waktu 5 tahun berakhir dari para dosen	OB		Belum memiliki list jumlah dan arsip dokumen/link karya ilmiah pada jurnal nasional dan jurnal internasional bereputasi dalam waktu 5 tahun berakhir dari para dosen	

		SOP Monitoring dan evaluasi	KTS	Proses pelaksanaan Monev tidak berjalan maksimal	Ketidaktahuan dan belum ada PIC yang bertanggung jawab sehingga belum ada SOP Monitoring dan evaluasi	Perlu ditunjuk PIC, dan Perlu melakukan Bimtek dan melakukan sosialisasi Bimtek serta membuat Laporan penyusunan Monev
		SK untuk pengesahan pembiayaan	OB		Belum ada SK untuk pengesahan pembiayaan	Pembiayaan yang telah disepakati perlu ada SK yang terlampir.  Kaprodi peril dilibatkan dalam penyusunan RAB karena berkaitan dengan program dan anggaran kegiatan.

#### 4. Hasil Assesmen Lapangan UPT Perpustakaan

Berikut hasil AMI/assesmen lapangan UPT Perpustakaan STTRII yang terdiri dari 3 Form, yaitu Form Catatan Audit, Form Ringkasan Audit, dan Form Deskripsi Temuan Audit yang dirangkum pada tabel berikut:

No	Indikator Standar	Temuan	Akibat	Akar Permasalahan	Solusi
1.	Dokumen standar operasional perpustakaan belum ada	KTS	UPT Perpustakaan belum dapat memenuhi standar cukup untuk akreditasi  Standar operasional perpustakaan belum diketahui oleh seluruh audite	Belum ada dokumen standar operasional perpustakaan	Menindaklanjuti kembali draft dokumen standar yang sudah ada hingga tahap pengesahan dan sosialisasi kepada seluruh pihak yang berkaitan langsung serta tidak langsung dengan UPT perpustakaan Merealisasikan dokumen standar hingga pengesahan
2.	Dokumen Struktur UPT	KTS	Menghambat proses persiapan	Pimpinan belum menurunkan SK	Mengajukan kepada pimpinan untuk

	perpustakaan belum ada		akreditasi perpustakaan		segera menurunkan SK struktur UPT perpustakaan dan SK pengangkatan Staf perpustakaan
3.	SK pengangkatan staf perpustakaan, Pembina belum ada	KTS	karena temuan merupakan salah satu syarat utama.		Segera melengkapi SK Pimpinan dan Struktur UPT Perpustakaan dan segera menyerahkan SK tersebut kepada masing-masing staf perpustakaan.
4.	Formulir peminjaman, pengembalian, perpanjangan	OB	UPT Perpustakaan belum dapat memenuhi standar cukup untuk akreditasi	Stok opname baru dilakukan pada Juli 2023	Segera diserahkan ke LPM untuk di sahkan
5.	Formulir stock opname	OB		Formulir-formulir sudah ada secara softfile tetapi belum diserahkan ke LPM	
6.	SOP seleksi koleksi belum ada	KTS	UPT Perpustakaan belum dapat memenuhi standar cukup untuk akreditasi	Draft dokumen standar belum sampai tahap pengesahan	Menindaklanjuti kembali draft dokumen standar yang sudah ada hingga tahap pengesahan dan sosialisasi kepada seluruh pihak yang berkaitan langsung serta tidak langsung dengan UPT perpustakaan.
7.	SOP penagih bahan pustaka belum ada	KTS			
8.	SOP bebas pustaka belum ada	KTS			
9.	SOP layanan multimedia belum ada	KTS			Dan segera merealisasikan SOP dan seluruh formulir UPT Perpustakaan.
10.	Form angket kepuasan belum ada	KTS	Menghambat proses evaluasi dan peningkatan layanan mutu standar	Belum pernah dilakukan dan Belum ada form angket kepuasan pengguna	Membuat formulir angket dan mengesahkannya serta memberikan sosialisasi kepada para pengguna dan membuat laporan monitoring evaluasi perpustakaan secara berkala (Minimal 1 tahun).

## 5. Hasil Assesmen Lapangan UPT Sistem Informasi

Berikut hasil AMI/assesmen lapangan UPT Sistem Informasi STTRII yang terdiri dari 3 Form, yaitu Form Catatan Audit, Form Ringkasan Audit, dan Form Deskripsi Temuan Audit yang dirangkum pada tabel berikut:

No	Indikator Standar	Temuan	Akibat	Akar Permasalahan	Solusi
1.	Belum ada pedoman pengelolaan Sistem Informasi	KTS	Menghambat pelaksanaan dikarenakan tidak adanya pedoman yang baku	Belum ada pedoman pengelolaan Sistem Informasi, karena belum mendapatkan pengarahan untuk pembuatan draft pedoman pengelolaan sistem informasi	Melengkapi dokumen pedoman pengelolaan sistem informasi dengan pembuatan draft pedoman oleh UPT yang kemudian disahkan melalui LPMI dengan persetujuan pimpinan.
2.	Prosedur akses data dan informasi	KTS	Menghambat proses monitoring dan evaluasi	Prosedur akses data dan informasi sudah dilaksanakan hanya belum terdokumentasi dengan baik	Draft prosedur dibuat oleh UPT Sistem Informasi
3.	SK Pengangkatan Kepala Unit Sistem Informasi	KTS	Proses layanan dan penyusunan laporan UPT Sistem Informasi tidak berjalan optimal secara berkala.	Pimpinan belum mengeluarkan SK pengangkatan Kepala Unit Sistem Informasi	Mengajukan kepada pimpinan untuk segera menurunkan SK pengangkatan Kepala unit sistem informasi dan struktur UPT SI STTRII.
4.	Formulir kerja yang terkait dengan SI	KTS	Menghambat proses evaluasi dan peningkatan mutu standar	Belum ada formulir kerja yang terkait dengan Sistem Informasi dan Formulir angket kepuasan UPT	Membuat formulir angket dan memberikan sosialisasi kepada para pengguna
5.	Form angket Kepuasan UPT SI	KTS			

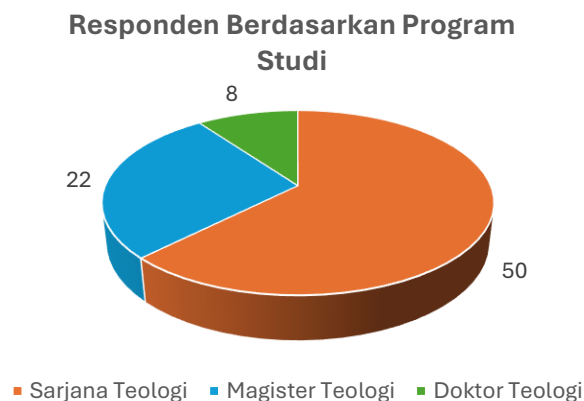
## B. HASIL SURVEY KEPUASAN

Dalam kesempatan ini dikemukakan rencana tindak lanjut dan tindak lanjut yang didasarkan pada hasil monev yang telah dilakukan pada seluruh mahasiswa, dosen, tenaga pendidik, dan mitra Kerjasama STTRII. Rencana tindak lanjut dan tindak lanjut hasil monitoring evaluasi yang telah dilakukan untuk masing-masing unit/kegiatan adalah sebagai berikut:

## 1. Hasil Survey Kepuasan Mahasiswa terhadap Penyelenggaraan Pendidikan STTRII

Survei kepuasan mahasiswa terhadap penyelenggaraan pendidikan dilakukan melalui kuisisioner dengan responden seluruh mahasiswa program Sarjana, Magister, dan Doktor di STTRII. Kuisisioner dapat diakses secara online dengan melalui *link*. Jumlah responden yang memberikan tanggapan sebanyak 80 orang dengan profil data yang digambarkan sebagai berikut:

**Gambar 1. Responden berdasarkan Program Studi**

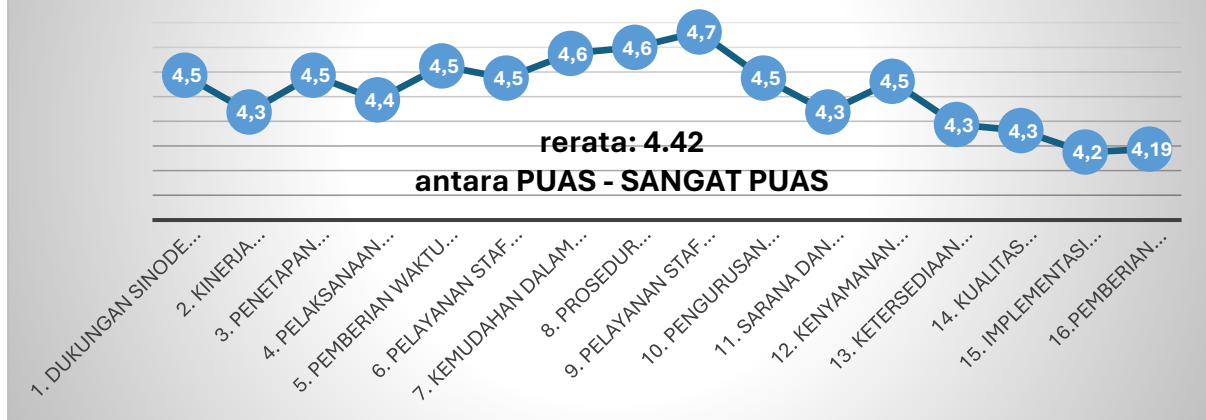


Pada gambar 1. diatas jumlah responden sebanyak 80 orang mahasiswa yang terdiri dari 50 orang mahasiswa Program Sarjana Teologi, 22 orang mahasiswa Program Magister Teologi, dan 8 orang mahasiswa Program Doktor Teologi.

### b. Hasil Kuisisioner

Adapun kuisisioner yang diberikan terdiri dari 16 pertanyaan mengenai penyelenggara pendidikan, bagian akademik, manajemen dan administrasi, sarana prasarana, tenaga dosen dan budaya organisasi yang ada. Skala penilaian yang digunakan yakni, semakin tinggi angka yang dipilih (angka 5) maka artinya responden sangat puas dengan situasi atau keadaan pada pernyataan yang ada. Sedangkan, semakin kecil angka yang dipilih (angka 1) oleh responden maka artinya responden merasa sangat tidak puas dengan situasi atau keadaan pada pernyataan yang diajukan. Sementara itu, analisis akhir sebagai kesimpulan dianalisa dengan menggunakan metode skala *likert* untuk mendapatkan hasil rata-rata yang mewakili.

## Survey Kepuasan Mahasiswa Terhadap Penyelenggaraan Pendidikan di STTRII



**Diagram 1. Survei Kepuasan Mahasiswa terhadap Penyelenggaraan Pendidikan di STTRII**

Hasil kusioner pada survei penilaian mahasiswa terhadap penyelenggaraan Pendidikan di STTRII pada periode T.A 2023/2024 diuraikan pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 1. Survei Kepuasan Mahasiswa terhadap Penyelenggaraan Pendidikan di STTRII**

No.	Survei Kepuasan Mahasiswa Terhadap Penyelenggaraan Pendidikan di STTRII	Persepsi	Sangat Tidak Puas	Tidak Puas	Cukup Puas	Puas	Sangat Puas	%
1	Dukungan sinode terhadap penyelenggaraan pendidikan di STTRII	4,5	3,75%	1,25%	3,75%	25,00%	66,25%	100%
2	Kinerja pelaksanaan pendidikan	4,3	2,50%	3,75%	10,00%	25,00%	58,75%	100%
3	Penetapan kalender akademik	4,5	0,00%	1,25%	7,50%	32,50%	58,75%	100%
4	Pelaksanaan kalender akademik	4,4	0,00%	2,50%	7,50%	38,75%	51,25%	100%
5	Pemberian waktu pengisian KRS	4,5	0,00%	3,75%	3,75%	28,75%	63,75%	100%
6	Pelayanan staf administrasi akademik dan kemahasiswaan	4,5	1,25%	1,25%	8,75%	26,25%	62,50%	100%
7	Kemudahan dalam mendapatkan informasi perkuliahan	4,6	0,00%	2,50%	5,00%	25,00%	67,50%	100%
8	Prosedur pembayaran perkuliahan	4,6	0,00%	0,00%	6,25%	27,50%	66,25%	100%

9	Pelayanan staf administrasi keuangan	4,7	0,00%	0,00%	5,00%	23,75%	71,25%	100%
10	Pengurusan surat-surat keterangan	4,5	0,00%	1,25%	8,75%	31,25%	58,75%	100%
11	Sarana dan prasarana di STTRII	4,3	1,25%	3,75%	5,00%	40,00%	50,00%	100%
12	Kenyamanan situasi belajar	4,5	2,50%	0,00%	10,00%	23,75%	63,75%	100%
13	Ketersediaan waktu dosen untuk bimbingan akademik	4,3	2,50%	2,50%	11,25%	31,25%	52,50%	100%
14	Kualitas interaksi antara sivitas akademika	4,3	3,75%	3,75%	6,25%	35,00%	51,25%	100%
15	Implementasi budaya organisasi	4,2	2,50%	6,25%	10,00%	33,75%	47,50%	100%
16	Pemberian apresiasi yang adil, transparan, dan akuntabel	4,19	0,025	0,075	0,075	0,3375	0,4875	100%
<b>Average</b>		<b>4,42</b>						

Pada Diagram 1. dan Tabel 1. Hasil survei menunjukkan kepuasan mahasiswa terhadap penyelenggaraan pendidikan di STTRII menghasilkan nilai rata-rata 4,42. Dari data ini simpulkan bahwa secara umum mahasiswa merasa “puas” dan “sangat puas” terhadap penyelenggaraan pendidikan di STTRII. Dan dari hasil kuesioner mahasiswa terhadap penyelenggaraan pendidikan di STTRII terlihat adanya apresiasi yang diberikan oleh mahasiswa berupa pujian bahwa STTRII semakin baik dari waktu ke waktu. Apresiasi lainnya merupakan dukungan untuk tetap mempertahankan kualitas yang sudah ada. Akan tetapi, masih ada ketidakpuasan yang disampaikan oleh mahasiswa yang kemudian dijadikan saran/masukan bagi institusi yang diuraikan sebagai berikut:

1. Para dosen diharapkan dapat terus mengembangkan diri dan mempertimbangkan mahasiswa yang terbebani untuk menjadi dosen.
2. Penetapan dosen pengajar mata kuliah dihadapkan dapat sesuai dengan latar belakang atau keahlian dosen yang bersangkutan.
3. Beban yang diberikan kepada mahasiswa (khususnya mahasiswa S1 yang baru lulus SMA) cukup berat (baik secara akademik dan pelayanan).
4. Perlu adanya penyediaan ruang tenang untuk berdoa dan bersaat teduh yang lebih kondusif.
5. Perlu adanya *pastoral care* terhadap mahasiswa, secara khusus bagi mahasiswa yang memang memiliki latar belakang mental *illness*.
6. Perlu adanya bimbingan dari bagian akademik bagi mahasiswa yang memiliki kesulitan secara akademik. Sangat baik jika dapat jadwal pembimbingan secara reguler.

7. Perlu ada perhatian kepada mahasiswa, khususnya mahasiswa yang bukan latar belakang GRII, yang dirasa kurang siap untuk mengikuti setiap mata kuliah yang ada.
8. Penyediaan pelatihan penulisan *paper*, secara khusus bagi mahasiswa S1.
9. Akan sangat baik jika konsentrasi *biblical counseling* lebih disesuaikan lagi model praktik *weekend* dan 1 tahunnya, supaya lebih banyak dapat kesempatan konseling dan ada supervisi praktik juga dan tidak disamakan dengan konsentrasi teologi murni. Di dalam kelas kurang ada praktik konseling yang di supervisi. Di STT lain biasanya ada modeling konseling dan juga supervisi konseling oleh dosen, tulis *verbatim* konseling dan diberi komentar saran oleh dosen.
10. Para dosen perlu memberikan silabus dan rencana pembelajaran.
11. Perlu ada penilaian matriks yang jelas supaya penilaian dapat dilakukan dengan adil.
12. Pemberian kesempatan yang adil kepada setiap mahasiswa, karena dengan kondisi saat ini akhirnya tercipta suasana persaingan yang ketat antar mahasiswa, sehingga relasi yang ada bukanlah saling mengasihi melainkan saling merendahkan.

### **c. Rekomendasi Perbaikan**

Beberapa hal yang dapat direkomendasikan untuk segera ditindaklanjuti guna memperbaiki dan meningkatkan tingkat kepuasan terhadap penyelenggara pendidikan di STTRII, antara lain:

1. Meningkatkan kualitas dosen melalui studi lanjut dan juga dukungan penuh terhadap penelitian dosen sesuai dengan bidang studi yang diminati.
2. Meningkatkan layanan mahasiswa baik di dalam pembimbingan akademik maupun non akademik.
3. Mengevaluasi kembali matriks kuesioner yang telah diedarkan sehingga didapat matriks kuesioner yang lebih jelas di kemudian hari.

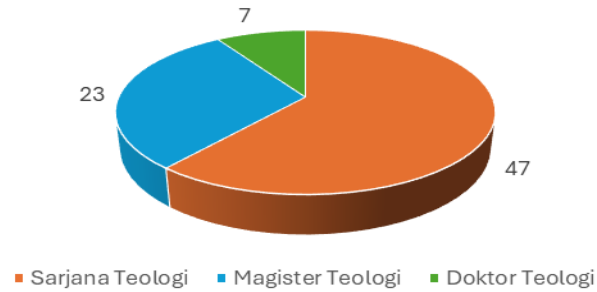
Demikian hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap penyelenggaraan pendidikan di STTRII pada periode 2023/2024 disampaikan dan diharapkan dapat ditingkatkan pada periode mendatang.

## **2. Hasil Survey Kepuasan Mahasiswa terhadap Layanan Sarana dan Prasarana dan Keuangan STTRII**

Survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan sarana prasarana dan keuangan dilakukan melalui kuisisioner dengan responden seluruh mahasiswa program Sarjana, Magister, dan Doktor di

STTRII. Kuisisioner dapat diakses secara online dengan melalui *link*. Jumlah responden yang memberikan tanggapan sebanyak 77 orang dengan profil data yang digambarkan sebagai berikut:

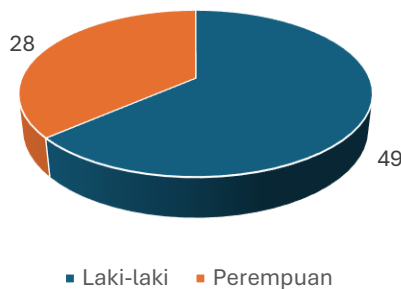
**Responden Berdasarkan Program Studi**



**Gambar 2. Responden berdasarkan Program Studi**

Pada gambar 2. jumlah responden berdasarkan Program Studi sebanyak 77 orang mahasiswa yang terdiri dari 47 orang mahasiswa Program Sarjana Teologi, 23 orang mahasiswa Program Magister Teologi, dan 7 orang mahasiswa Program Doktor Teologi.

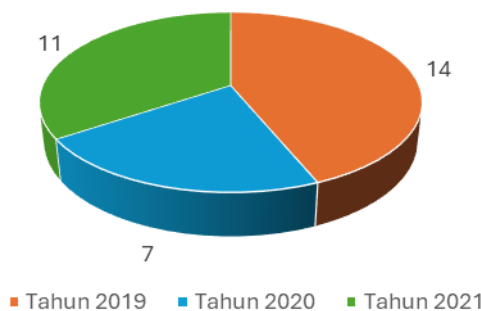
**Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**



**Gambar 3. Responden berdasarkan Jenis Kelamin**

Pada gambar 3. diatas jumlah responden berdasarkan jenis kelamin sebanyak 77 orang mahasiswa yang terdiri dari 49 orang mahasiswa pria dan 28 orang mahasiswa wanita.

**Responden Berdasarkan Lama Bekerja/Studi**

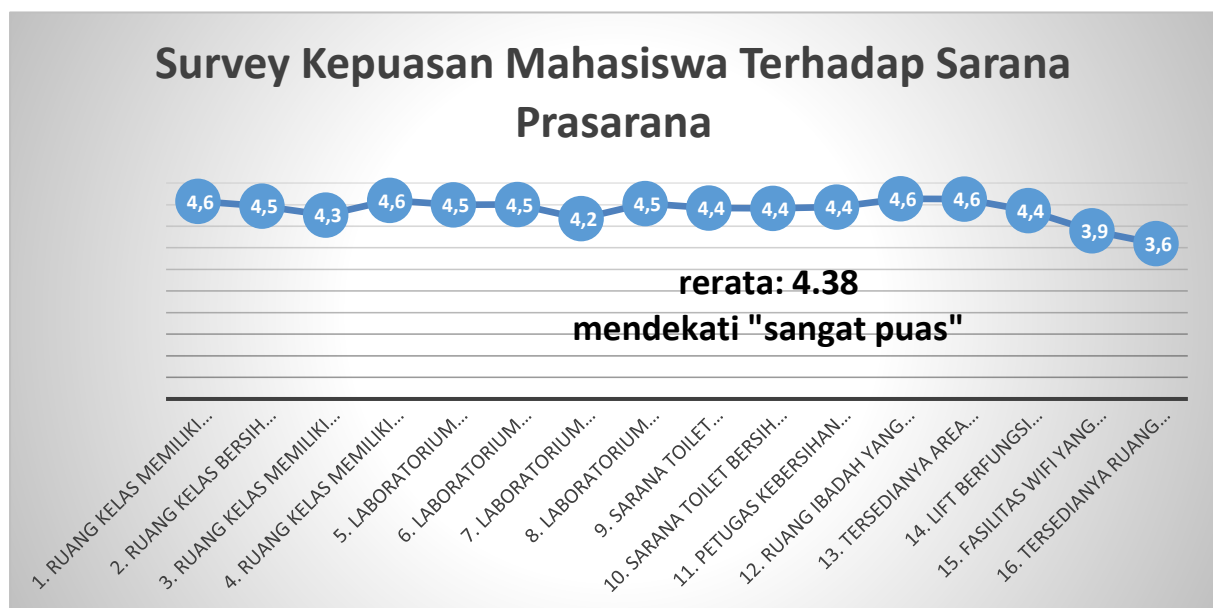


**Gambar 4. Responden berdasarkan Lama Bekerja/Studi**

Pada gambar 4. diatas jumlah responden berdasarkan lama bekerja atau lama studi sebanyak 77 orang mahasiswa yang terdiri dari 14 orang mahasiswa angkatan tahun 2019, 7 orang mahasiswa angkatan tahun 2020, 11 orang mahasiswa angkatan tahun 2021, 23 orang mahasiswa angkatan tahun 2022, dan 22 orang mahasiswa angkatan tahun 2023.

**a. Hasil Kuisisioner**

Adapun kuesioner yang diberikan terdiri dari 16 pertanyaan mengenai sarana dan prasarana dan 12 pertanyaan mengenai tanggapan mahasiswa terhadap bagian keuangan di STTRII. Skala penilaian yang digunakan yakni, semakin tinggi angka yang dipilih (angka 5) maka artinya responden sangat puas dengan situasi atau keadaan pada pernyataan yang ada. Sedangkan, semakin kecil angka yang dipilih (angka 1) oleh responden maka artinya responden merasa sangat tidak puas dengan situasi atau keadaan pada pernyataan yang diajukan. Sementara itu, analisis akhir sebagai kesimpulan dianalisa dengan menggunakan metode skala *likert* untuk mendapatkan hasil rata-rata yang mewakili.



**Diagram 2. Survei Kepuasan Mahasiswa terhadap Sarana Prasarana di STTRII**

Hasil kusioner pada survei penilaian mahasiswa terhadap sarana dan prasarana di STTRII pada periode T.A 2023/2024 diuraikan pada tabel sebagai berikut:

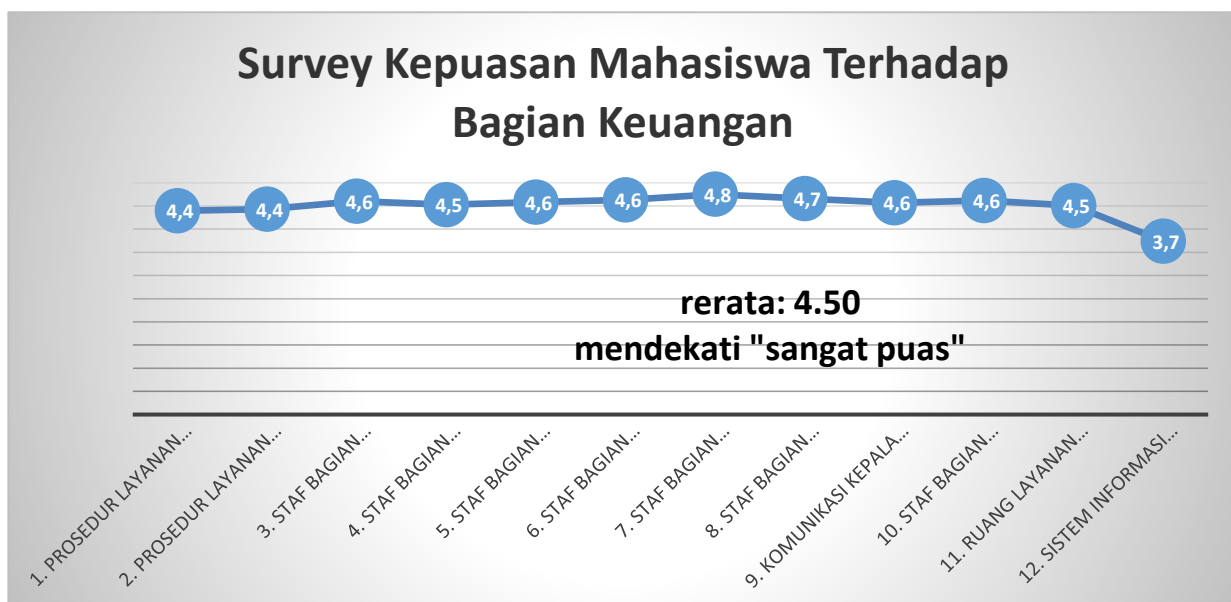
**Tabel 2. Hasil Survei Kepuasan Mahasiswa terhadap Sarana Prasarana di STTRII**

No.	Survei Kepuasan Mahasiswa Terhadap Sarana Prasarana	Persepsi	Sangat Puas	Puas	Cukup Puas	Tidak Puas	Sangat Tidak Puas	%
1	Ruang kelas memiliki pencahayaan yang baik	4,6	68,2%	24,7%	4,7%	1,2%	1,2%	100%
2	Ruang kelas bersih dan nyaman	4,5	60,0%	29,4%	8,2%	2,4%	0,0%	100%
3	Ruang kelas memiliki fasilitas audio visual dan teknologi informasi yang baik	4,3	45,9%	38,8%	11,8%	2,4%	1,2%	100%
4	Ruang kelas memiliki sistem pendingin udara yang memadai	4,6	68,2%	25,9%	3,5%	2,4%	0,0%	100%
5	Laboratorium Khotbah memiliki pencahayaan yang baik	4,5	67,1%	22,4%	4,7%	4,7%	1,2%	100%
6	Laboratorium Khotbah bersih dan nyaman	4,5	63,5%	28,2%	4,7%	2,4%	1,2%	100%
7	Laboratorium Khotbah memiliki fasilitas audio visual dan teknologi informasi yang baik	4,2	44,7%	37,6%	10,6%	4,7%	2,4%	100%
8	Laboratorium Khotbah memiliki sistem pendingin udara yang memadai	4,5	67,1%	25,9%	3,5%	0,0%	3,5%	100%
9	Sarana toilet berfungsi dengan baik	4,4	63,5%	21,2%	11,8%	1,2%	2,4%	100%
10	Sarana toilet bersih dan nyaman	4,4	63,5%	20,0%	11,8%	3,5%	1,2%	100%
11	Petugas kebersihan selalu membersihkan toilet dengan baik secara rutin setiap hari	4,4	67,1%	18,8%	8,2%	3,5%	2,4%	100%
12	Ruang ibadah yang tersedia sudah memadai, bersih, dan nyaman	4,6	68,2%	28,2%	2,4%	1,2%	0,0%	100%
13	Tersedianya area parkir yang memadai	4,6	71,4%	21,4%	6,0%	1,2%	0,0%	100%
14	Lift berfungsi dengan baik	4,4	64,7%	21,2%	7,1%	0,0%	7,1%	100%
15	Fasilitas Wifi yang tersedia sudah memadai	3,9	41,2%	24,7%	21,2%	8,2%	4,7%	100%
16	Tersedianya ruang kesehatan yang memadai, bersih, rapi, dan nyaman	3,6	31,8%	21,2%	30,6%	8,2%	8,2%	100%
<b>Average</b>					<b>4,38</b>			

Pada Diagram 2. dan Tabel 2. Menunjukkan hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan sarana prasarana di STTRII menghasilkan nilai rata-rata 4,38. Dari data ini disimpulkan bahwa secara umum mahasiswa mendekati **“sangat puas”** terhadap layanan sarana prasarana

yang ada di STTRII. Dari hasil kuesioner mahasiswa terhadap layanan sarana prasarana di STTRII juga terlihat adanya apresiasi yang diberikan oleh mahasiswa berupa pujian bahwa telah ada banyak kemajuan layanan sarana prasarana STTRII dibandingkan waktu yang lalu. Akan tetapi, masih ada ketidakpuasan dari mahasiswa yang kemudian dijadikan saran/masukan bagi institusi yang diuraikan sebagai berikut:

1. Pengadaan laboratorium khotbah lengkap dengan cermin untuk latihan.
2. Jalur pengajuan (SOP) perbaikan sarpras dapat dibuat lebih jelas sehingga penanganan keluhan dapat dikerjakan lebih cepat.
3. Jaringan WIFI dapat tetap terjaga stabilitasnya sehingga tidak mengganggu jalannya belajar mengajar.
4. Penambahan penerangan di bagian perpustakaan, secara khusus pada meja tambahan untuk mahasiswa skripsi dan tesis.
5. Pencahayaan kelas perlu ditambah dan ruangan dengan karpet yang berdebu dan dapat menimbulkan alergi.
6. Fasilitas toilet lantai 5 perlu dilakukan pemisahan antara laki-laki dan perempuan. Solusi yang bisa segera diterapkan misalnya dengan membagi per lantai, atau solusi jangka panjang dengan melakukan renovasi.
7. Fasilitas yang ada perlu dirawat sehingga kualitas tidak menurun.



**Diagram 3. Survei Kepuasan Mahasiswa terhadap Bagian Keuangan di STTRII**

Hasil kusioner pada survei penilaian mahasiswa terhadap keuangan di STTRII pada periode T.A 2023/2024 diuraikan pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 3. Hasil Survei Kepuasan Mahasiswa terhadap Bagian Keuangan di STTRII**

No.	Survey Kepuasan Mahasiswa Terhadap Bagian Keuangan	Persepsi	Sangat Puas	Puas	Cukup Puas	Tidak Puas	Sangat Tidak Puas	%
1	Prosedur layanan keuangan cepat dan tepat	4,4	58,0%	29,6%	6,2%	6,2%	0,0%	100,0%
2	Prosedur layanan dan informasi keuangan jelas dan mudah dimengerti	4,4	58,0%	29,6%	9,9%	2,5%	0,0%	100,0%
3	Staf bagian keuangan memberikan layanan yang memuaskan sesuai kebutuhan Mahasiswa	4,6	66,7%	28,4%	3,7%	1,2%	0,0%	100,0%
4	Staf bagian keuangan memiliki disiplin kerja yang tinggi dan memenuhi jam layanan bagi mahasiswa	4,5	61,7%	30,9%	6,2%	1,2%	0,0%	100,0%
5	Staf bagian keuangan memberikan tanggapan yang cepat dan baik terhadap keluhan mahasiswa	4,6	63,0%	32,1%	4,9%	0,0%	0,0%	100,0%
6	Staf bagian Keuangan memiliki sikap sopan, santun, dan ramah dalam memberikan layanan kepada mahasiswa	4,6	70,4%	22,2%	7,4%	0,0%	0,0%	100,0%
7	Staf bagian keuangan memiliki sikap jujur dan dapat dipercaya	4,8	76,5%	22,2%	1,2%	0,0%	0,0%	100,0%
8	Staf bagian keuangan memiliki kemampuan, pengetahuan, dan kecakapan dalam melaksanakan tugasnya	4,7	70,0%	26,3%	3,8%	0,0%	0,0%	100,0%
9	Komunikasi Kepala dan Staf bagian keuangan dengan Mahasiswa berjalan baik dan lancar	4,6	64,2%	28,4%	7,4%	0,0%	0,0%	100,0%
10	Staf bagian keuangan memberikan perlakuan yang adil kepada mahasiswa	4,6	67,9%	25,9%	6,2%	0,0%	0,0%	100,0%
11	Ruang layanan keuangan nyaman, bersih, dan tertata rapi	4,5	63,0%	25,9%	9,9%	1,2%	0,0%	100,0%
12	Sistem Informasi Keuangan yang digunakan di STTRII memberikan kemudahan dalam layanan keuangan	3,7	53,6%	20,6%	6,2%	2,1%	1,0%	83,5%
<b>Average</b>		<b>4,50</b>						

Pada Diagram 3. dan Tabel 3. Hasil survei menunjukkan kepuasan mahasiswa terhadap layanan keuangan di STTRII menghasilkan nilai rata-rata 4,50. Dari data ini disimpulkan bahwa secara umum mahasiswa mendekati **“sangat puas”** terhadap layanan keuangan di STTRII. Dari

hasil kuesioner mahasiswa terhadap layanan keuangan di STTRII juga terlihat adanya apresiasi yang diberikan berupa pujian bahwa telah ada banyak kemajuan layanan keuangan STTRII di bandingkan waktu yang lalu. Akan tetapi, masih ada ketidakpuasan dari mahasiswa yang kemudian dijadikan saran/masukan bagi institusi yang diuraikan sebagai berikut:

1. Melakukan sistem pembayaran dan bukti pembayaran secara digital.
2. Staf bagian keuangan yang jelas, karena ada informasi dan permintaan bukti transfer dari orang lain yang bukan merupakan staf bagian keuangan seperti yang diketahui oleh mahasiswa.

#### **b. Rekomendasi Perbaikan**

Beberapa hal yang dapat direkomendasikan untuk segera ditindaklanjuti guna memperbaiki dan meningkatkan tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan sarana prasarana dan keuangan STTRII, antara lain:

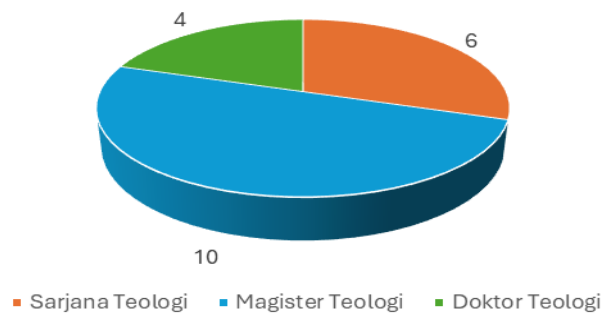
1. Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana melalui pengadaan SOP sehingga ada alur kerja yang lebih jelas serta perbaikan sarana prasarana yang kurang memadai.
2. Mempertimbangkan pengadaan sistem keuangan digital dan sosialisasi kepada seluruh mahasiswa sehingga dapat meningkatkan kualitas layanan bagian keuangan.
3. Diadakannya evaluasi yang semakin sistematis dan berkala guna menjaga kualitas layanan sarana prasarana dan keuangan STTRII.

Demikian hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan sarana prasarana dan keuangan di STTRII pada periode 2023/2024 disampaikan dan diharapkan dapat ditingkatkan pada periode mendatang.

### **3. Hasil Survey Kepuasan Dosen terhadap Manajemen dan Administrasi STTRII**

Survei kepuasan dosen terhadap manajemen administrasi dilakukan melalui kuisisioner dengan responden seluruh dosen program Sarjana, Magister, dan Doktor di STTRII. Kuisisioner dapat diakses secara online dengan melalui *link*. Jumlah responden yang memberikan tanggapan sebanyak 20 orang dengan profil data yang digambarkan sebagai berikut:

Responden Berdasarkan Program Studi



Gambar 5. Responden berdasarkan Program Studi

Pada gambar 5. diatas jumlah responden sebanyak 20 orang mahasiswa yang terdiri dari 6 orang dosen pada Program Sarjana Teologi, 10 orang dosen pada Program Magister Teologi, dan 4 orang dosen pada Program Doktor Teologi.

**a. Hasil Kuisiонер**

Adapun kuesioner yang diberikan terdiri dari 28 pertanyaan mengenai penyelenggara pendidikan, pelaksanaan kegiatan pada setiap unit dan lembaga, sarana prasarana, perhatian terhadap kesejahteraan dosen, kinerja tenaga pendidikan dan budaya organisasi yang ada. Skala penilaian yang digunakan yakni, semakin tinggi angka yang dipilih (angka 5) maka artinya responden sangat puas dengan situasi atau keadaan pada pernyataan yang ada. Sedangkan, semakin kecil angka yang dipilih (angka 1) oleh responden maka artinya responden merasa sangat tidak puas dengan situasi atau keadaan pada pernyataan yang diajukan. Sementara itu, analisis akhir sebagai kesimpulan dianalisa dengan menggunakan metode skala *likert* untuk mendapatkan hasil rata-rata yang mewakili.

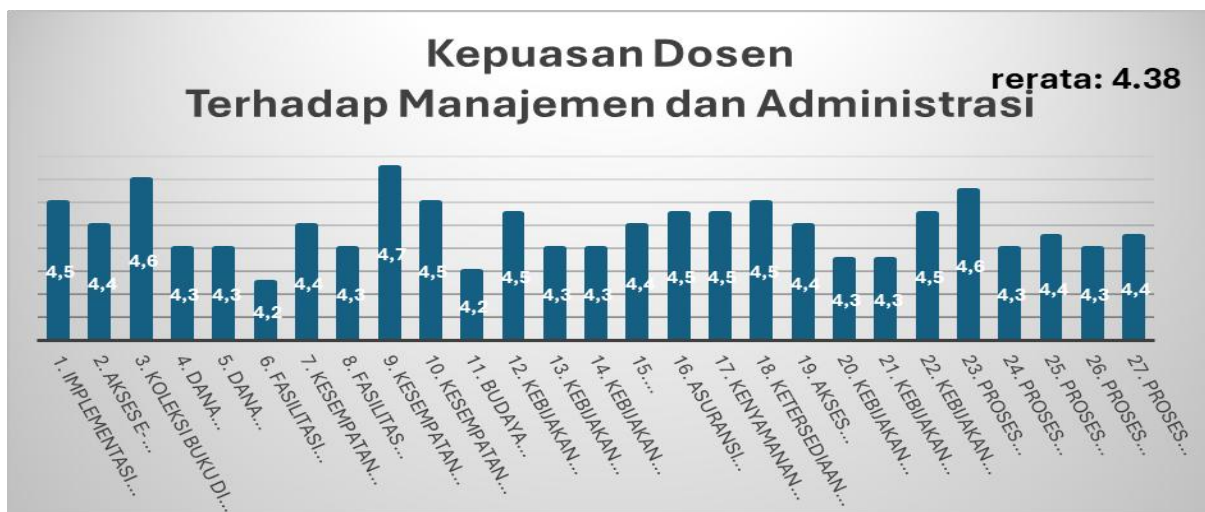


Diagram 4. Survei Kepuasan Dosen terhadap Manajemen dan Administrasi di STTRII

Hasil kusioner pada survei penilaian dosen terhadap manajemen administrasi di STTRII pada periode T.A 2023/2024 diuraikan pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4. Hasil Survei Kepuasan Dosen terhadap Manajemen Administrasi di STTRII**

No.	Kepuasan Dosen Terhadap Manajemen	Persepsi	Sangat Puas	Puas	Cukup Puas	Tidak Puas	Sangat Tidak Puas	%
1	Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di Prodi di STTRII?	4,5	60,0%	30,0%	10,0%	0,0%	0,0%	100%
2	Akses e-learning untuk Proses Pembelajaran terhadap Mahasiswa?	4,4	45,0%	50,0%	5,0%	0,0%	0,0%	100%
3	Koleksi Buku di Perpustakaan dan Pelayanan Administrasi Pustaka?	4,6	65,0%	30,0%	5,0%	0,0%	0,0%	100%
4	Dana Penelitian yang disediakan oleh Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (UPPM) STTRII?	4,3	50,0%	30,0%	20,0%	0,0%	0,0%	100%
5	Dana Pengabdian Kepada Masyarakat yang disediakan oleh Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (UPPM) STTRII?	4,3	55,0%	20,0%	25,0%	0,0%	0,0%	100%
6	Fasilitasi diseminasi/seminar hasil riset Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (UPPM) STTRII?	4,2	45,0%	25,0%	30,0%	0,0%	0,0%	100%
7	Kesempatan untuk mengikuti Pertemuan Ilmiah di luar Kampus STTRII?	4,4	55,0%	30,0%	15,0%	0,0%	0,0%	100%
8	Fasilitas Laboratorium/Studio?	4,3	45,0%	40,0%	15,0%	0,0%	0,0%	100%
9	Kesempatan yang diberikan untuk Melaksanakan Studi Lanjut?	4,7	70,0%	25,0%	5,0%	0,0%	0,0%	100%
10	Kesempatan yang diberikan untuk Mengikuti Program Pengembangan Keahlian Dosen	4,5	60,0%	30,0%	10,0%	0,0%	0,0%	100%
11	Budaya Organisasi yang diciptakan Kampus STTRII?	4,2	40,0%	45,0%	10,0%	5,0%	0,0%	100%
12	Kebijakan Manajemen dalam hal Penggajian?	4,5	60,0%	25,0%	15,0%	0,0%	0,0%	100%
13	Kebijakan Manajemen tentang Tunjangan Fungsional/Struktural?	4,3	50,0%	30,0%	20,0%	0,0%	0,0%	100%
14	Kebijakan Manajemen tentang Tunjangan Profesi Dosen	4,3	55,0%	20,0%	25,0%	0,0%	0,0%	100%
15	Kesejahteraan Pegawai?	4,4	55,0%	30,0%	15,0%	0,0%	0,0%	100%
16	Asuransi Kesehatan/BPJS?	4,5	60,0%	25,0%	15,0%	0,0%	0,0%	100%

17	Kenyamanan Ruang Kerja Dosen?	4,5	60,0%	25,0%	15,0%	0,0%	0,0%	
18	Ketersediaan Sarana dan Prasarana Perkuliahan, termasuk Ketersediaan Fasilitas Pembelajaran seperti TV, Pendingin Ruangan, Tirai Jendela, dan lain-lain untuk Kenyamanan Perkuliahan?	4,5	60,0%	30,0%	10,0%	0,0%	0,0%	100%
19	Akses Informasi yang Bermanfaat bagi Dosen?	4,4	50,0%	40,0%	10,0%	0,0%	0,0%	100%
20	Kebijakan Reward untuk Dosen Berprestasi?	4,3	45,0%	40,0%	10,0%	5,0%	0,0%	100%
21	Kebijakan Disiplin oleh Manajemen untuk Dosen?	4,3	40,0%	45,0%	15,0%	0,0%	0,0%	100%
22	Kebijakan Kerjasama STTRII dengan Lembaga Lain?	4,5	65,0%	20,0%	10,0%	5,0%	0,0%	100%
23	Proses Pelayanan Administrasi dan Manajemen di Sub bagian Keuangan secara Keseluruhan Cepat dan Tepat?	4,6	60,0%	35,0%	5,0%	0,0%	0,0%	100%
24	Proses Pelayanan Administrasi dan Manajemen di Sub bagian BAAK (Bagian Administrasi Akademik dan Mahasiswa) secara Keseluruhan Cepat dan Tepat?	4,3	45,0%	40,0%	15,0%	0,0%	0,0%	100%
25	Proses Pelayanan Administrasi dan Manajemen di Sub bagian Umum secara Keseluruhan Cepat dan Tepat	4,4	45,0%	45,0%	10,0%	0,0%	0,0%	100%
26	Proses Pelayanan Administrasi dan Manajemen di UPT Teknologi Informasi secara Keseluruhan Cepat dan Tepat	4,3	45,0%	40,0%	15,0%	0,0%	0,0%	100%
27	Proses Pelayanan Administrasi dan Manajemen di Humas dan Kerjasama STTRII secara Keseluruhan Cepat dan Tepat?	4,4	55,0%	25,0%	20,0%	0,0%	0,0%	100%
<b>Average</b>		<b>4,38</b>						

Pada Diagram 4. dan Tabel 4. Hasil survei menunjukkan kepuasan dosen terhadap manajemen administrasi di STTRII menghasilkan nilai rata-rata 4,38. Dari data ini disimpulkan bahwa secara umum dosen merasa **"puas"** dan **"sangat puas"** terhadap manajemen administrasi di STTRII. Dan hasil kuesioner juga terlihat adanya apresiasi yang diberikan dosen berupa pujian bahwa perkembangan manajemen dan administrasi di STTRII telah mengalami peningkatan. Apresiasi

lainnya berupa dukungan untuk tetap mempertahankan bahkan meningkatkan kualitas yang sudah ada. Akan tetapi masih ada ketidakpuasan dari dosen secara khusus mengenai budaya organisasi yang diciptakan kampus STTRII, kebijakan reward bagi dosen berprestasi, dan kebijakan kerjasama STTRII dengan lembaga lain. Sekalipun persentase ketidakpuasan ini sangat kecil, STTRII akan mencoba mengevaluasi dan memberikan solusi yang terbaik untuk mengendalikan hal tersebut. Selain itu ada beberapa saran/masukan dari para dosen yang menjadi catatan bagi institusi yang diuraikan sebagai berikut:

1. Memiliki ruang rehat bersama.
2. Sistem SIAKAD perlu pemuktahiran.
3. Reliabilitas jaringan internet perlu dikembangkan.
4. *E-library* seperti Logos untuk semua dosen.
5. Pelayanan administrasi bagi mahasiswa yang hendak/sudah melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat perlu lebih ditingkatkan.
6. Perlu lebih banyak merekrut orang-orang yang profesional di bidangnya dan melakukan kerja sama dengan lembaga lain.
7. Meningkatkan seminar pengabdian masyarakat.
8. Meningkatkan seminar hasil penelitian dosen di antara sesama dosen.

#### **b. Rekomendasi Perbaikan**

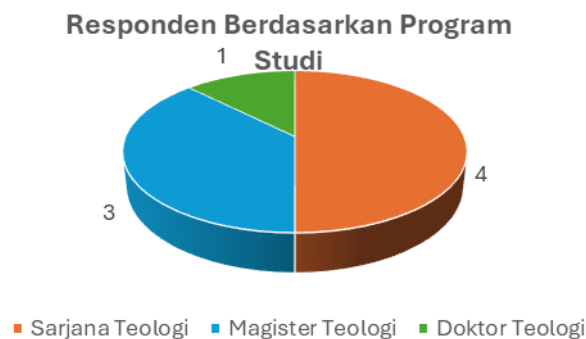
Beberapa hal yang dapat direkomendasikan untuk segera ditindaklanjuti guna memperbaiki dan meningkatkan tingkat kepuasan dosen terhadap manajemen dan administrasi di STTRII, antara lain:

1. Menyediakan jaringan internet yang stabil.
2. Mengevaluasi dan mempertimbangkan pemuktahiran SIAKAD sesuai dengan kebutuhan sehingga proses administrasi dapat berjalan dengan lebih efisien.
3. Melakukan sosialisasi bersama UPPM terkait prosedur secara administrasi terkait penelitian dan pengabdian kepada masyarakat bagi dosen dan mahasiswa, sehingga pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di kalangan dosen dan mahasiswa dapat berjalan dengan efektif dan tepat guna.
4. Mengevaluasi kembali kinerja staf administrasi sehingga perekrutan dapat dilakukan sesuai dengan bidang dan kebutuhan.
5. Mengevaluasi kerja sama dengan lembaga lain yang telah berlangsung selama ini dan mempertimbangkan untuk menjalin kerja sama yang lebih luas dengan lembaga-lembaga lainnya yang sesuai dengan visi dan misi STTRII.

Demikian hasil survei kepuasan dosen terhadap manajemen dan administrasi di STTRII pada periode 2023/2024 disampaikan dan diharapkan dapat ditingkatkan pada periode mendatang.

#### 4. Hasil Survey Kepuasan Mitra Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat terhadap Pelayanan Mahasiswa STTRII

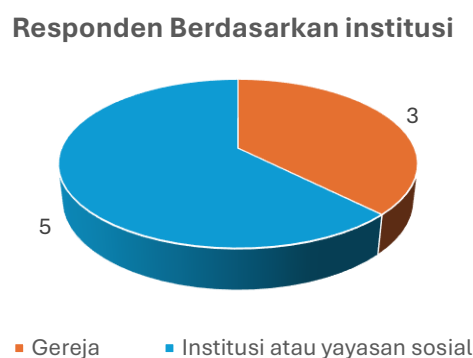
Survei kepuasan Mitra kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat terhadap Pelayanan Mahasiswa dilakukan melalui kuisioner dengan responden adalah para mitra dimana mahasiswa program Sarjana, Magister, dan Doktor di STTRII melakukan pengabdian kepada masyarakat. Kuisioner dapat diakses secara online dengan melalui *link*. Jumlah responden yang memberikan tanggapan sebanyak 8 mitra dengan profil data yang digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 6. Responden berdasarkan Program Studi**

Pada gambar 6. diatas jumlah responden sebanyak 8 mitra yang terdiri dari 4 mitra Program Sarjana Teologi, 3 mitra Program Magister Teologi, dan 1 mitra Program Doktor Teologi.

**Gambar 7. Responden berdasarkan Institusi**

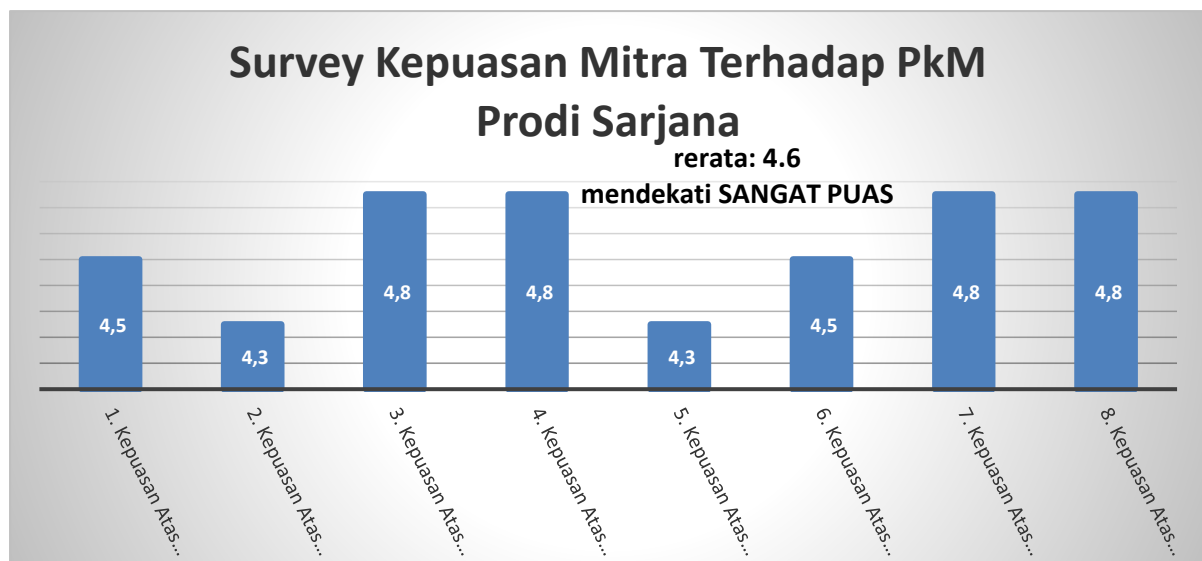


Pada gambar 7. diatas jumlah responden sebanyak 8 mitra yang terdiri dari 5 mitra adalah gereja dan 3 mitra adalah institusi atau Yayasan sosial,

##### a. Hasil Kuisioner

Adapun kuesioner yang diberikan terdiri dari 8 pertanyaan mengenai mengenai

kemampuan mahasiswa dalam menjalankan pengabdian kepada masyarakat (PKM) baik dalam etika, kemampuan berkomunikasi, kerja sama tim, kepemimpinan, kreasi dan inovasi, serta dampak dari PKM yang dikerjakan. Skala penilaian yang digunakan yakni, semakin tinggi angka yang dipilih (angka 5) maka artinya responden sangat puas dengan situasi atau keadaan pada pernyataan yang ada. Sedangkan, semakin kecil angka yang dipilih (angka 1) oleh responden maka artinya responden merasa sangat tidak puas dengan situasi atau keadaan pada pernyataan yang diajukan. Sementara itu, analisis akhir sebagai kesimpulan dianalisa dengan menggunakan metode skala *likert* untuk mendapatkan hasil rata-rata yang mewakili.



**Diagram 5. Survei Kepuasan Mitra terhadap PkM Prodi Sarjana STTRII**

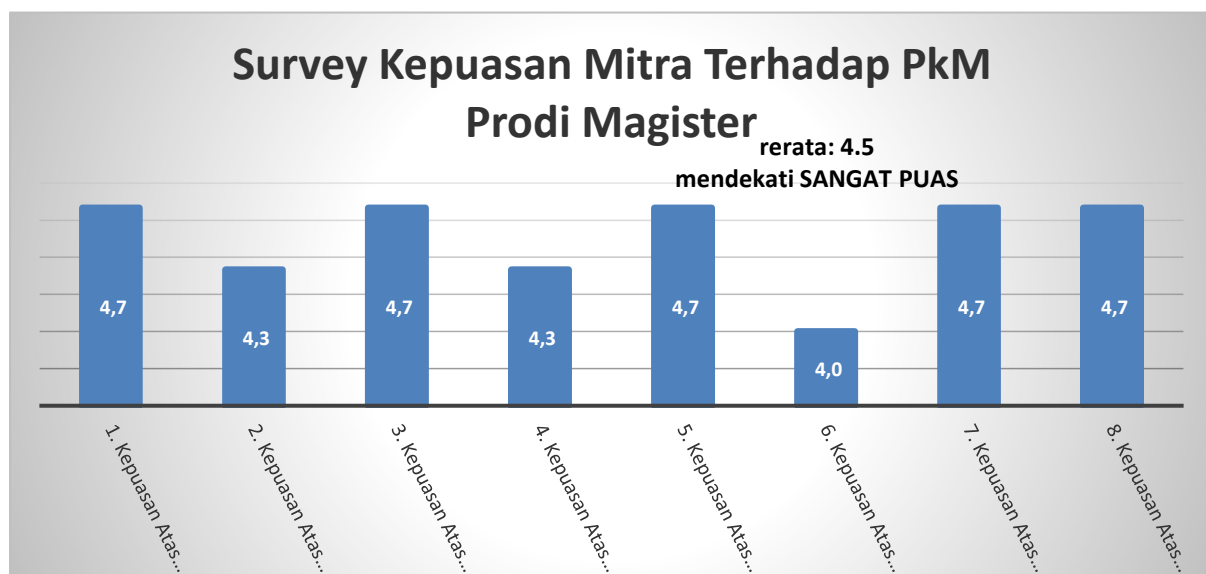
Hasil kusioner pada survei penilaian mitra terhadap pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa program studi Sarjana Teologi di STTRII pada periode T.A 2023/2024 diuraikan pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 5. Hasil Survei Kepuasan Mitra terhadap PkM mahasiswa Prodi Sarjana STTRII**

No.	Survey Kepuasan Mitra Terhadap PkM Prodi Sarjana	Persepsi	Sangat Puas	Puas	Cukup Puas	Tidak Puas	Sangat Tidak Puas	%
1	Kepuasan Atas Etika Mahasiswa S) STTRII dalam menjalankan PkM	4,5	50,0%	50,0%	0,0%	0,0%	0,0%	100%
2	Kepuasan Atas Kemampuan Komunikasi Mahasiswa S) STTRII dalam menjalankan PkM	4,3	25,0%	75,0%	0,0%	0,0%	0,0%	100%
3	Kepuasan Atas Kemampuan Membaur Dalam Kelompok dari Mahasiswa S) STTRII selama menjalankan PkM	4,8	75,0%	25,0%	0,0%	0,0%	0,0%	100%

4	Kepuasan Atas Kemampuan Kerjasama Tim dari Mahasiswa S) STTRII selama menjalankan PkM	4,8	75,0%	25,0%	0,0%	0,0%	0,0%	100%
5	Kepuasan Atas Kepemimpinan dari Mahasiswa S) STTRII selama menjalankan PkM	4,3	25,0%	75,0%	0,0%	0,0%	0,0%	100%
6	Kepuasan Atas Kemampuan Kreasi dan Inovasi dari Mahasiswa S) STTRII selama menjalankan PkM	4,5	50,0%	50,0%	0,0%	0,0%	0,0%	100%
7	Kepuasan Atas Keseriusan dari Mahasiswa S) STTRII selama menjalankan PkM	4,8	75,0%	25,0%	0,0%	0,0%	0,0%	100%
8	Kepuasan Atas Pengaruh Positif dari Mahasiswa S) STTRII selama menjalankan PkM	4,8	75,00%	25,00%	0,00%	0,00%	0,00%	100%
<b>Average</b>		<b>4,56</b>						

Pada Diagram 5. dan Tabel 5. Hasil survei menunjukkan kepuasan mitra terhadap PkM mahasiswa Prodi Sarjana Teologi di STTRII menghasilkan nilai rata-rata 4,56. Dari data ini disimpulkan bahwa secara umum mitra merasa “**sangat puas**” terhadap PkM Prodi Sarjana Teologi STTRII.



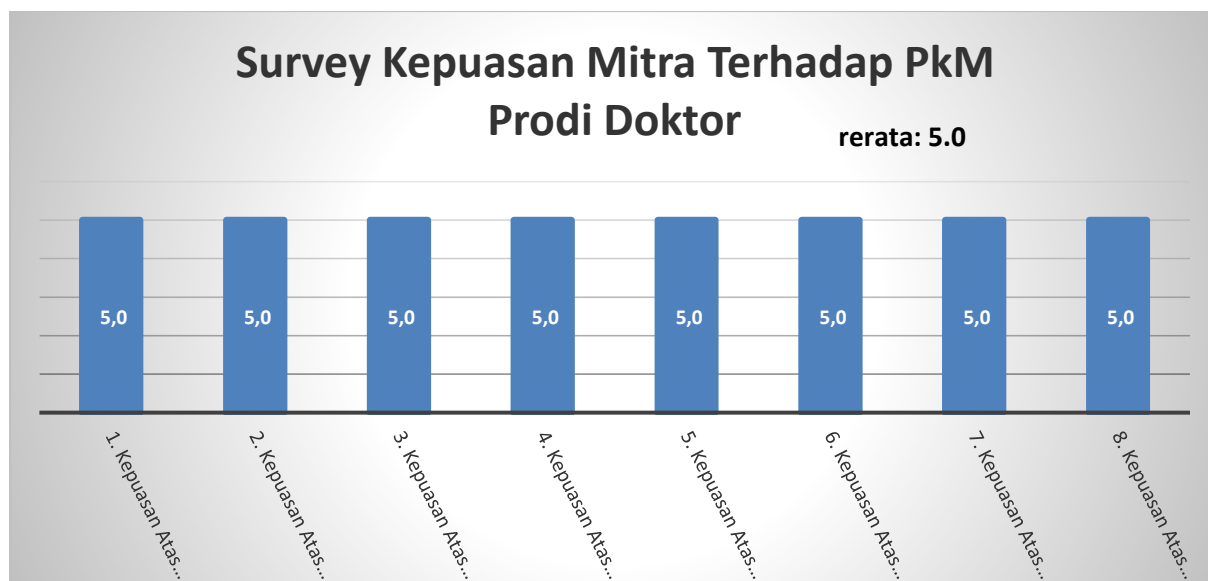
**Diagram 6. Survei Kepuasan Mitra terhadap PkM Prodi Magister STTRII**

Hasil kusioner pada survei penilaian mitra terhadap pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa program studi Magister Teologi di STTRII pada periode T.A 2023/2024 diuraikan pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 6. Hasil Survei Kepuasan Mitra terhadap PkM mahasiswa Prodi Magister STTRII**

No.	Survey Kepuasan Mitra Terhadap PkM Prodi Magister	Persepsi	Sangat Puas	Puas	Cukup Puas	Tidak Puas	Sangat Tidak Puas	%
1	Kepuasan Atas Etika Mahasiswa S2 STTRII dalam menjalankan PkM	4,7	66,7%	33,3%	0,0%	0,0%	0,0%	100%
2	Kepuasan Atas Kemampuan Komunikasi Mahasiswa S2 STTRII dalam menjalankan PkM	4,3	33,3%	66,7%	0,0%	0,0%	0,0%	100%
3	Kepuasan Atas Kemampuan Membaur Dalam Kelompok dari Mahasiswa S2 STTRII selama menjalankan PkM	4,7	66,7%	33,3%	0,0%	0,0%	0,0%	100%
4	Kepuasan Atas Kemampuan Kerjasama Tim dari Mahasiswa S2 STTRII selama menjalankan PkM	4,3	33,3%	66,7%	0,0%	0,0%	0,0%	100%
5	Kepuasan Atas Kepemimpinan dari Mahasiswa S2 STTRII selama menjalankan PkM	4,7	66,7%	33,3%	0,0%	0,0%	0,0%	100%
6	Kepuasan Atas Kemampuan Kreasi dan Inovasi dari Mahasiswa S2 STTRII selama menjalankan PkM	4,0	0,0%	100,0%	0,0%	0,0%	0,0%	100%
7	Kepuasan Atas Keseriusan dari Mahasiswa S2 STTRII selama menjalankan PkM	4,7	66,7%	33,3%	0,0%	0,0%	0,0%	100%
8	Kepuasan Atas Pengaruh Positif dari Mahasiswa S2 STTRII selama menjalankan PkM	4,7	66,67%	33,33%	0,00%	0,00%	0,00%	100%
<b>Average</b>		<b>4,50</b>						

Pada Diagram 6. dan Tabel 6. Hasil survei menunjukkan kepuasan mitra terhadap PkM mahasiswa Prodi Magister Teologi di STTRII menghasilkan nilai rata-rata 4,50. Dari data ini disimpulkan bahwa secara umum mitra mendekati **“sangat puas”** terhadap PkM Prodi Magister Teologi STTRII.



**Diagram 7. Survei Kepuasan Mitra terhadap PkM Prodi Doktor STTRII**

Hasil kusioner pada survei penilaian mitra terhadap pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa program studi Doktor Teologi di STTRII pada periode T.A 2023/2024 diuraikan pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 7. Hasil Survei Kepuasan Mitra terhadap PkM mahasiswa Prodi Doktor STTRII**

No.	Survey Kepuasan Mitra Terhadap PkM Prodi Doktor	Persepsi	Sangat Puas	Puas	Cukup Puas	Tidak Puas	Sangat Tidak Puas	%
1	Kepuasan Atas Etika Mahasiswa S2 STTRII dalam menjalankan PkM	5,0	100,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	100%
2	Kepuasan Atas Kemampuan Komunikasi Mahasiswa S2 STTRII dalam menjalankan PkM	5,0	100,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	100%
3	Kepuasan Atas Kemampuan Membaur Dalam Kelompok dari Mahasiswa S2 STTRII selama menjalankan PkM	5,0	100,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	100%
4	Kepuasan Atas Kemampuan Kerjasama Tim dari Mahasiswa S2 STTRII selama menjalankan PkM	5,0	100,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	100%
5	Kepuasan Atas Kepemimpinan dari Mahasiswa S2 STTRII selama menjalankan PkM	5,0	100,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	100%
6	Kepuasan Atas Kemampuan Kreasi dan Inovasi dari Mahasiswa S2 STTRII selama menjalankan PkM	5,0	100,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	100%
7	Kepuasan Atas Keseriusan dari Mahasiswa S2 STTRII selama menjalankan PkM	5,0	100,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	100%

8	Kepuasan Atas Pengaruh Positif dari Mahasiswa S2 STTRII selama menjalankan PkM	5,0	100,0%	0,0%	0,00%	0,00%	0,00%	100%
<b>Average</b>		<b>5,00</b>						

Pada Diagram 7. dan Tabel 7. Hasil survei menunjukkan kepuasan mitra terhadap PkM mahasiswa Prodi Doktor Teologi di STTRII menghasilkan nilai rata-rata 5,00. Maka, dari hasil yang ada dapat disimpulkan bahwa secara umum mitra **“sangat puas”** terhadap PkM Prodi Doktor Teologi STTRII.

Berdasarkan hasil survei kepuasan mitra terhadap PkM mahasiswa Prodi Sarjana, Prodi Magister, dan Prodi Doktor STTRII secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa mitra mendekati **“sangat puas”**. Dan terkhusus pada Prodi Doktor mitra **“sangat puas”** terhadap PkM yang telah dilaksanakan. Meski demikian, ada beberapa masukan positif yang diberikan mitra guna meningkatkan PkM yang dilakukan melalui pelayanan mahasiswa pada setiap prodinya, secara khusus pada Prodi Sarjana dan Magister, antara lain:

1. Prodi Sarjana
  - Mahasiswa dapat membawakan tema yang relevan dengan pergumulan hidup jemaat.
  - Keativitas pelayanan perlu ditingkatkan.
  - Mahasiswa diberikan dibriefing terlebih dahulu mengenai kegiatan pelayanan yang akan dikerjakan.
2. Prodi Magister
  - Meningkatkan keikutsertaan mahasiswa dalam pelayanan yang dikerjakan.
  - Mengaplikasikan materi penelitian terhadap institusi dimana mahasiswa melakukan PkM.

## **b. Rekomendasi Perbaikan**

Beberapa hal yang dapat direkomendasikan untuk segera ditindaklanjuti guna memperbaiki dan meningkatkan tingkat kepuasan mitra terhadap PkM mahasiswa Prodi Sarjana, Prodi Magister, dan Prodi Doktor di STTRII, antara lain:

1. Melakukan pelatihan-pelatihan guna memperlengkapi mahasiswa untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat secara efektif, efisien, kreatif dan memberikan dampak yang tepat sasaran.
2. Menambah kesempatan mahasiswa terlibat di dalam PKM.
3. Diadakannya evaluasi yang semakin sistematis dan berkala dengan melibatkan stakeholder yang semakin luas.

Demikian hasil survei kepuasan mitra terhadap kegiatan PkM oleh mahasiswa Prodi Sarjana, Prodi Magister dan Prodi Doktor STTRII pada periode T.A 2023/2024 disampaikan dan diharapkan dapat ditingkatkan pada periode mendatang.

## 5. Hasil Survey Kepuasan Tendik terhadap Manajemen Administrasi STTRI

Survei kepuasan Tendik terhadap manajemen administrasi dilakukan melalui kuisisioner dengan responden seluruh Tendik di STTRII. Kuisisioner dapat diakses secara online dengan melalui *link*. Jumlah responden yang memberikan tanggapan sebanyak 18 orang.

### a. Hasil Kuisisioner

Adapun kuisisioner yang diberikan terdiri dari 18 pertanyaan mengenai manajemen dan administrasi dalam menciptakan suasana kerja yang kondusif dan memberikan perhatian terhadap tingkat kesejahteraan tenaga kependidikan yang bekerja di STTRII. Skala penilaian yang digunakan yakni, semakin tinggi angka yang dipilih (angka 5) maka artinya responden sangat puas dengan situasi atau keadaan pada pernyataan yang ada. Sedangkan, semakin kecil angka yang dipilih (angka 1) oleh responden maka artinya responden merasa sangat tidak puas dengan situasi atau keadaan pada pernyataan yang diajukan. Sementara itu, analisis akhir sebagai kesimpulan dianalisa dengan menggunakan metode skala *likert* untuk mendapatkan hasil rata-rata yang mewakili.

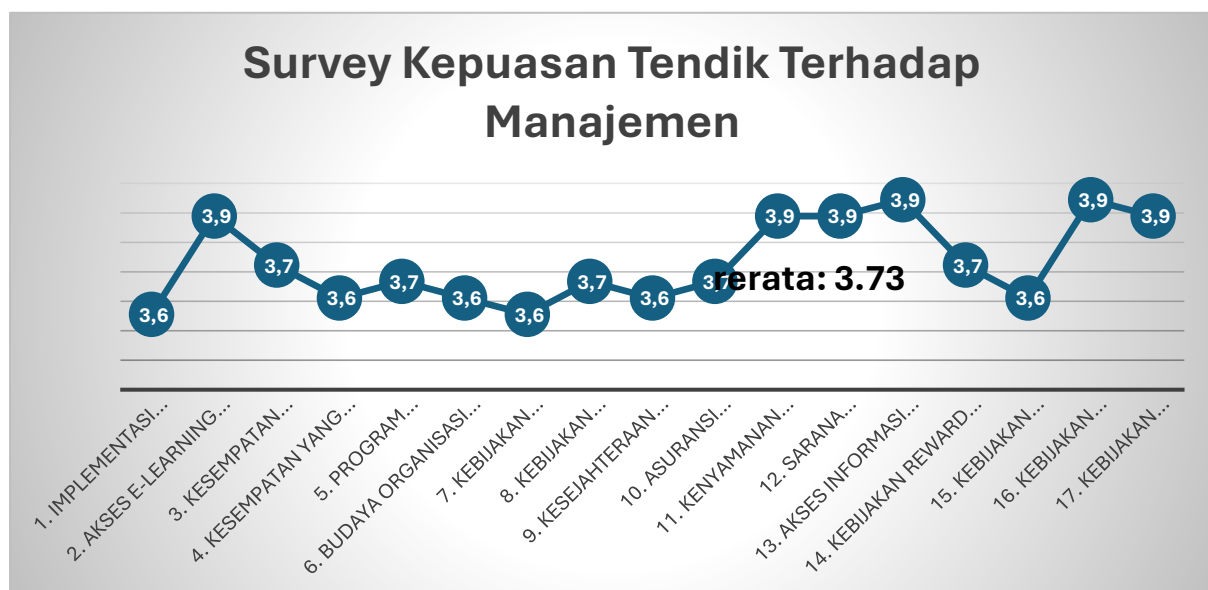


Diagram 8. Survei Kepuasan Tendik terhadap Manajemen STTRII

Hasil kusioner pada survei penilaian tendik terhadap manajemen administrasi di STTRII pada periode T.A 2023/2024 diuraikan pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 8. Hasil Survei Kepuasan Tendik terhadap Manajemen Administrasi di STTRII**

No.	Survey Kepuasan Tendik Terhadap Manajemen	Persepsi	Sangat Puas	Puas	Cukup Puas	Tidak Puas	Sangat Tidak Puas	%
1	Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di Unit Kerja Bapak/Ibu Tendik di lingkungan kampus STTRII?	3,6	16,7%	22,2%	61,1%	0,0%	0,0%	100,0%
2	Akses e-learning sebagai pendukung pekerjaan terhadap pengembangan Tendik?	3,9	22,2%	44,4%	33,3%	0,0%	0,0%	100,0%
3	Kesempatan mengikuti Pelatihan SDM di luar STTRII?	3,7	22,2%	27,8%	50,0%	0,0%	0,0%	100,0%
4	Kesempatan yang diberikan untuk melaksanakan Studi Lanjut?	3,6	16,7%	33,3%	44,4%	5,6%	0,0%	100,0%
5	Program pengembangan keahlian tenaga kependidikan?	3,7	22,2%	27,8%	44,4%	5,6%	0,0%	100,0%
6	Budaya Organisasi yang diciptakan di Kampus STTRII?	3,6	16,7%	38,9%	33,3%	11,1%	0,0%	100,0%
7	Kebijakan manajemen dalam hal penggajian?	3,6	11,1%	44,4%	33,3%	11,1%	0,0%	100,0%
8	Kebijakan manajemen tentang tunjangan kinerja Tendik?	3,7	16,7%	44,4%	27,8%	11,1%	0,0%	100,0%
9	Kesejahteraan Pegawai?	3,6	22,2%	33,3%	27,8%	16,7%	0,0%	100,0%
10	Asuransi kesehatan/BPJS?	3,7	38,9%	11,1%	33,3%	11,1%	5,6%	100,0%
11	Kenyamanan ruang kerja Tendik?	3,9	27,8%	38,9%	27,8%	5,6%	0,0%	100,0%
12	Sarana Prasarana penunjang kerja Tendik?	3,9	22,2%	50,0%	22,2%	5,6%	0,0%	100,0%
13	Akses Informasi yang Bermanfaat bagi Tendik?	3,9	22,2%	50,0%	27,8%	0,0%	0,0%	100,0%
14	Kebijakan reward untuk Tendik berprestasi?	3,7	16,7%	44,4%	33,3%	5,6%	0,0%	100,0%
15	Kebijakan teguran untuk Tendik?	3,6	16,7%	33,3%	44,4%	5,6%	0,0%	100,0%
16	Kebijakan kerjasama STTRII dengan lembaga lain?	3,9	22,2%	50,0%	27,8%	0,0%	0,0%	100,0%
17	Kebijakan tentang kehadiran tenaga kependidikan?	3,9	27,8%	33,3%	38,9%	0,0%	0,0%	100,0%
<b>Average</b>		<b>3,7</b>						

Pada Diagram 8. dan Tabel 8. Hasil survei menunjukkan kepuasan tendik terhadap manajemen administrasi di STTRII menghasilkan nilai rata-rata 3,7. Dari data ini dapat disimpulkan bahwa secara umum Tndik merasa ”puas” atau “cukup puas” terhadap manajemen

administrasi di STTRII. Dan hasil kuesioner juga terlihat adanya apresiasi yang diberikan tendik berupa pujian bahwa semakin baiknya administrasi yang berjalan melalui adanya penambahan tendik, perhatian dari para pimpinan dan tim LPMI pada setiap unit, makin terbangunnya budaya komunikasi yang terbuka serta membangun. Akan tetapi, masih ada ketidakpuasan dari tendik yang kemudian dijadikan bahan masukan/saran bagi institusi yang diuraikan sebagai berikut:

1. Perlu diadakannya fellowship staf
2. Perlunya pembimbingan, pengarahan, dukungan, dan perhatian yang lebih lagi pada setiap bagian baik dari para pimpinan maupun LPMI.
3. Kurangnya sarana prasarana ruang kelas yang membuat dosen dan mahasiswa mengalami kebingungan di dalam melaksanakan perkuliahan semi intensif maupun kelas pengganti. Akibatnya staf akademik yang mengalami kebingungan di dalam menciptakan ruang kelas yang nyaman untuk perkuliahan.
4. Mengusulkan adanya ruang ujian skripsi atau tesis yang berbeda dari ruang kelas yang selama ini dipakai secara rutin.
5. Fasilitas yang diberikan mengenai ruang kerja cukup nyaman tetapi fungsi staf sarpras mungkin kurang memperhatikan detail hal komplain terkait fasilitas yang rusak atau sudah tidak layak pakai.
6. Pembagian kerja untuk prodi S1 dan S2 selama akreditasi berlangsung sudah sangat fokus dan positif. Harap *mindset* sistem kerja per prodi ini dapat tetap berjalan sehingga pelaporan dan operasional dapat berjalan dengan efisien.
7. Keluhan yang diharapkan dapat diperhatikan dan diperbaiki:
  - a. SOP yang tidak jelas membuat staf kesulitan di dalam menginterpretasikan kebijakan sehingga sering membuat kebingungan.
  - b. Tidak adanya HRD yang memajemen kesejahteraan staf dan wadah yang aman untuk bercerita jika terjadi konflik antar staf.
  - c. Jumlah ruang kelas yang kurang dan jumlah mahasiswa yang semakin banyak tidak sepadan.
8. Perlu pelatihan lebih lanjut tentang penelitian dan pengabdian masyarakat yang berlandaskan wawasan Reformed dan semangat Injili.
9. Perlu adanya komunikasi dan koordinasi yang baik sehingga tendik bekerja sesuai dengan yang diharapkan. Harapannya komunikasi internal dapat terintegrasi.
10. Perlu adanya pendampingan sejak dini kepada para mahasiswa di dalam penulisan skripsi. Sehingga mahasiswa dapat dipersiapkan sejak tahun pertama untuk penulisan skripsi mereka.

## b. Rekomendasi Perbaikan

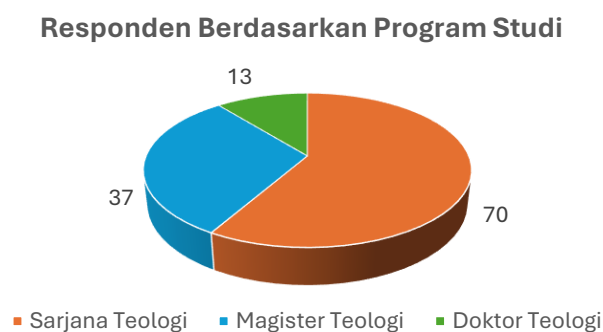
Beberapa hal yang dapat direkomendasikan untuk segera ditindaklanjuti guna memperbaiki dan meningkatkan tingkat kepuasan tendik terhadap manajemen dan administrasi STTRII, antara lain:

1. Pimpinan bersama LPMI segera mengadakan dan mengesahkan SOP bidang-bidang yang belum ada, serta mensosialisasikan kembali sistem kerja yang telah diputuskan oleh pimpinan sehingga seluruh komunikasi internal antar bidang juga dapat berjalan dengan baik.
2. Pimpinan mempertimbangkan untuk pengadaan HRD dan persekutuan staf guna menunjang berjalannya sistem manajemen STTRII yang lebih baik serta memberikan perhatian lebih baik kepada para tendik baik secara jasmani maupun rohani.
3. Pimpinan mempertimbangkan kembali pengadaan ruang kelas atau pengaturan ruang kelas lebih baik bersama bagian akademik supaya proses belajar mengajar berjalan dengan baik.
4. Pimpinan bersama para dosen mempertimbangkan pengadaan pelatihan penulisan dan pembimbingan penulisan sejak dini yang diajukan oleh bagian akademik sehingga persentase lulusan tepat waktu yang lebih tinggi dapat dicapai pada periode-periode berikutnya.

Demikian hasil survei kepuasan tendik terhadap manajemen dan administrasi di STTRII pada periode 2023/2024 disampaikan dan diharapkan dapat ditingkatkan pada periode mendatang.

## 6. Hasil Survey Kepuasan Mahasiswa terhadap Visi dan Misi STTRII

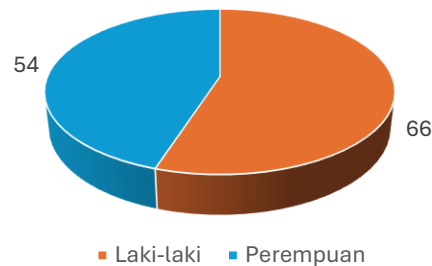
Survei kepuasan mahasiswa terhadap Visi Misi STTRII dilakukan melalui kuisioner dengan responden seluruh mahasiswa program Sarjana, Magister, dan Doktor di STTRII. Kuisioner dapat diakses secara online dengan melalui *link*. Jumlah responden yang memberikan tanggapan sebanyak 120 orang dengan profil data yang digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 8. Responden berdasarkan Program Studi**

Pada gambar 8. diatas jumlah responden sebanyak 120 orang mahasiswa yang terdiri dari 70 orang mahasiswa Program Sarjana Teologi, 37 orang mahasiswa Program Magister Teologi, dan 13 orang mahasiswa Program Doktor Teologi.

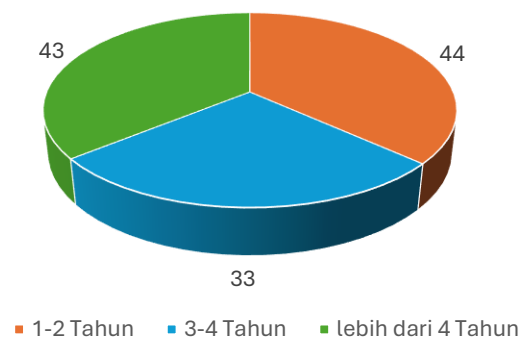
**Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**



**Gambar 9. Responden berdasarkan Jenis Kelamin**

Pada gambar 9. diatas jumlah responden sebanyak 120 orang mahasiswa yang terdiri dari 54 orang mahasiswa Wanita dan 66 orang mahasiswa Pria.

**Responden Berdasarkan Lama Bekerja/Studi**



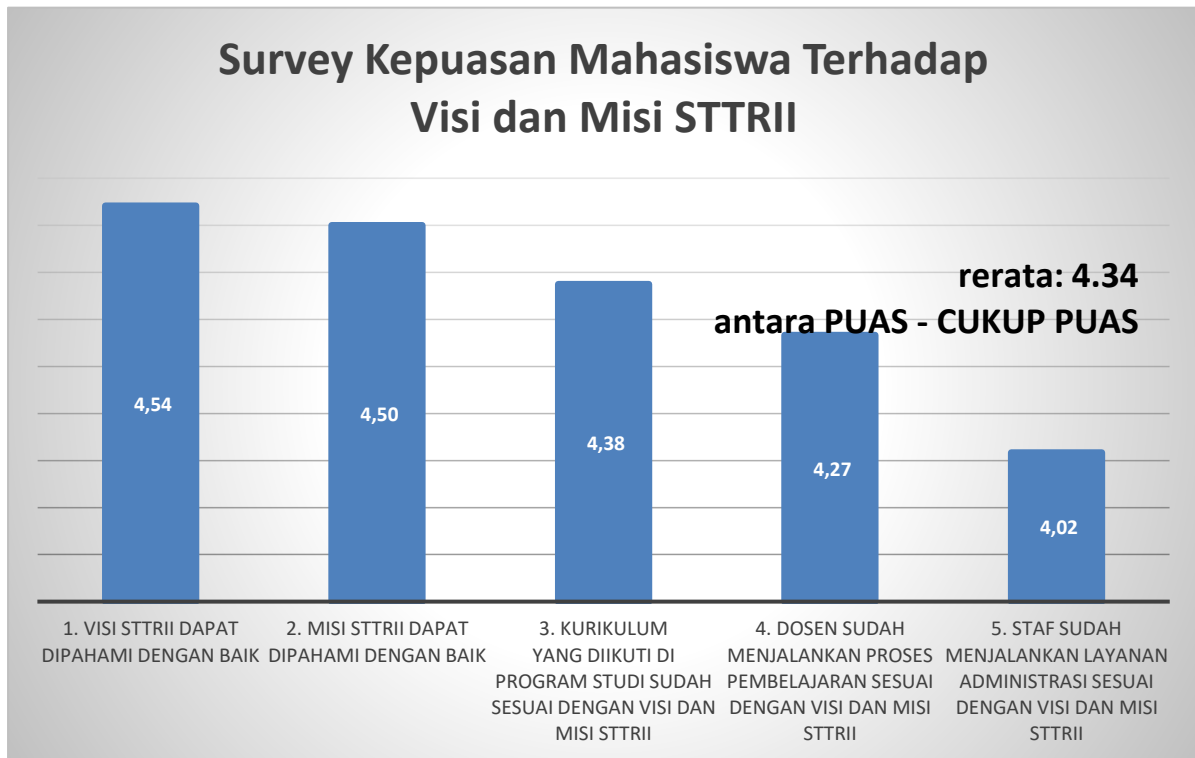
**Gambar 10. Responden berdasarkan Lama Bekerja/Studi**

Pada gambar 10. diatas jumlah responden sebanyak 120 orang mahasiswa yang terdiri dari 44 orang yang telah bekerja atau studi di STTRII selama 1-2 tahun, 33 orang yang telah bekerja atau studi di STTRII selama 3-4 tahun, dan 43 orang yang telah bekerja atau studi di STTRII selama lebih dari 4 tahun.

#### **a. Hasil Kuisisioner**

Adapun kuisisioner yang diberikan terdiri dari 5 pertanyaan, yang terdiri dari 3 pertanyaan mengenai identitas dan 5 pertanyaan mengenai visi misi STTRII beserta

implementasinya. Skala penilaian yang digunakan yakni, semakin tinggi angka yang dipilih (angka 5) maka artinya responden menyetujui situasi atau keadaan pada pernyataan yang ada telah sesuai atau tepat. Sedangkan, semakin kecil angka yang dipilih (angka 1) oleh responden maka artinya responden tidak menyetujui situasi atau keadaan pada pernyataan yang diajukan. Sementara itu, analisis akhir sebagai kesimpulan dianalisa dengan menggunakan metode skala *likert* untuk mendapatkan hasil rata-rata yang mewakili.



**Diagram 9. Survei Kepuasan Mahasiswa terhadap Visi Misi STTRII**

Adapun hasil survei penilaian mahasiswa terhadap visi misi STTRII pada diagram 9. dapat diuraikan dengan pejabaran sebagai berikut:

1. Visi STTRII telah dipahami dengan baik.
2. Misi STTRII telah dipahami dengan baik.
3. Kurikulum pada setiap program studi sudah sesuai dengan visi dan misi STTRII.
4. Dosen telah menjalankan proses pembelajaran sesuai dengan visi dan misi STTRII.
5. Staf sudah menjalankan layanan administrasi sesuai dengan visi dan misi STTRII.

Dan dari hasil survei di atas maka kepuasan terhadap visi dan misi STTRII beserta implementasinya melalui 5 pertanyaan yang mewakili telah menunjukkan bahwa:

- a. Visi dan Misi STTRII bukan hanya diketahui oleh seluruh civitas academica tetapi juga telah dipahami dengan sangat baik.

- b. Tingkat kepuasan civitas academica terhadap implementasi visi dan misi sudah mencapai hasil yang baik. Hal ini dapat terlihat dari dosen yang telah menjalankan proses pembelajaran kelas, kurikulum pada setiap program studi, juga setiap staf administrasi yang telah menjalankan layanannya sesuai dengan visi dan misi STTRII.

Meski demikian, ketidaksetujuan dari civitas academica masih dapat ditemukan terhadap pemahaman visi dan misi STTRII. Hal ini juga terlihat dari masih adanya responden yang menilai bahwa implementasi visi dan misi STTRII di dalam proses pembelajaran, kurikulum, dan layanan administrasi yang masih di bawah angka 3. Sekalipun tidak banyak, hal ini perlu diantisipasi untuk kemudian dapat mewujudkan visi dan misi STTRII yang dipahami dan dijalankan secara maksimal oleh seluruh civitas academica.

#### **b. Rekomendasi Perbaikan**

Secara menyeluruh visi dan misi STTRII serta implementasinya telah sesuai dengan harapan dari civitas academica. Beberapa hal yang dapat direkomendasikan untuk segera ditindaklanjuti guna memperbaiki dan meningkatkan pemahaman dan implementasi visi dan misi STTRII, antara lain:

1. Melakukan sosialisasi terkait visi dan misi STTRII beserta implementasinya bagi seluruh civitas academica.
2. Konsolidasi dalam semua bagian penyelenggara STTRII untuk memenuhi visi dan misi STTRII.
3. Diadakannya evaluasi yang semakin sistematis dan berkala dengan melibatkan *stakeholder* yang semakin luas.

Demikian hasil survei kepuasan visi misi di STTRII pada periode 2023/2024 disampaikan dan diharapkan dapat ditingkatkan pada periode mendatang.

## BAB IV HASIL RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN

### A. RENCANA TINDAK LANJUT HASIL RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN

Unit Terkait	Permasalahan yang Ditemukan	Rekomendasi Tindak Lanjut	Batas Waktu Realisasi (Target)
Umum	Penyelenggaraan STTRII belum sepenuhnya merujuk VMTS.	Konsolidasi dalam semua bagian penyelenggaraan STTRII untuk memenuhi VMTS.	T.A 2024/2025
	Implementasi strategi pengembangan STTRII belum optimal.	Mengadakan evaluasi yang semakin sistematis dan berkala, dengan melibatkan stakeholder yang semakin luas.	T.A 2024/2025
	Konsistensi evaluasi kinerja belum optimal.	Mengadakan evaluasi yang semakin sistematis dan berkala, dengan melibatkan stakeholder yang semakin luas.	T.A 2024/2025
	Belum terdapat pedoman kepegawaian dan SOP kepegawaian.	Menyusun pedoman kepegawaian dan SOP kepegawaian.	T.A 2024/2025
	Belum terdapatnya mekanisme penyusunan kurikulum.	Menyusun mekanisme penyusunan kurikulum.	T.A 2024/2025
Kaprodi S1-S3	SOP pengukuran VMTS belum tersedia.	Menyusun SOP pengukuran dan instrumen pelaksanaan pengukuran capaian VMTS.	T.A 2024/2025
	Ketidaksiharian berkaitan dengan koordinasi dan pengawasan yang masih rendah pada tata pamong.	Penyusunan tugas, tanggung jawab dan wewenang sesuai dengan struktur Tata Pamong yang ada, dimuat dalam Statuta dan SK Penugasan masing-masing. Pembuatan dokumen formal dalam bentuk Surat Keputusan bagi setiap pejabat/pengurus/pimpinan. Pengawasan dan evaluasi kerja dari setiap pejabat/pengurus/pemimpin.	T.A 2024/2025
	Pengelolaan pekerjaan dan program belum berbasis manual mutu dan SOP.	Membudayakan pengelolaan pekerjaan dan program berbasis manual mutu dan SOP.	T.A 2024/2025
	Masih rendahnya jumlah publikasi dosen dan mahasiswa di jurnal bereputasi internasional.	Meningkatkan jumlah publikasi ilmiah dosen dan mahasiswa.	T.A 2024/2025
Program Studi Doktor Teologi	Belum memiliki lulusan (per laporan evaluasi diri).	Mendorong mahasiswa untuk menyelesaikan studi tepat waktu dan memenuhi persyaratan kelulusan, termasuk akreditasi.	T.A 2024/2025
Program Studi Magister Teologi	Terdapat 1 dosen masih memiliki JFA Lektor.	Meningkatkan Jabatan Fungsional Akademik (JFA) dosen yang masih Lektor.	T.A 2024/2025
	Belum memiliki SOP tambahan yang mengatur lebih rinci proses	Menyusun SOP tambahan untuk meningkatkan ketercapaian sasaran standar terkait jabatan akademik dosen,	T.A 2024/2025

	pencapaian sasaran standar dan beberapa dokumen penunjang.	pelaporan beban kerja dosen, dan peningkatan publikasi karya ilmiah dosen.	
	Kurangnya jumlah DTPS Doktor.	Menambah jumlah DTPS Doktor Teologi.	T.A 2024/2025
	Penggunaan dana penelitian oleh dosen belum berjalan dengan maksimal.	Sosialisasi skema dana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat kepada dosen.	T.A 2024/2025
	Ketersediaan sarana dan prasarana untuk difabel belum disiapkan.	Pelabelan dengan tulisan Braille dan informasi dalam bentuk suara. Fasilitas untuk ketersediaan toilet untuk pengguna kursi roda kamar mandi ditingkatkan.	T.A 2024/2025
	SOP dan dokumen pendukung sebagai alat ukur yang sah belum tersedia secara lengkap dan merata.	Pembuatan SOP untuk melengkapi standar terkait; penyeragaman RPS sesuai ketentuan yang berlaku.	T.A 2024/2025
	Kurangnya interaksi akademik dalam proses belajar mengajar maupun kegiatan akademik lainnya.	Mendorong kreativitas dan kedalaman pemikiran dosen untuk menstimulasi kemampuan akademik mahasiswa melalui proses belajar mengajar dan kegiatan akademik lain.	T.A 2024/2025
	Integrasi antara bidang penelitian dan bidang pendidikan belum secara signifikan tercermin dalam dokumentasi UPPM.	Pengintegrasian sistem dokumentasi lintas unit dan bagian sehingga dokumentasi proses dan hasil penelitian dapat dioptimalkan.	T.A 2024/2025
	Belum memadai jejaring kerja sama yang bersifat institusional dengan lembaga lain terkait pemberian dana penelitian.	Mengupayakan kerjasama dengan institusi lain, khususnya sekolah teologi dan asosiasi teolog untuk melakukan karya penelitian bersama dengan dukungan dana yang bersama.	T.A 2024/2025
	Rendahnya tingkat publikasi mahasiswa di jurnal bereputasi internasional.	Pelatihan bimbingan teknis penulisan karya ilmiah untuk mahasiswa. Mewajibkan penerbitan karya ilmiah pada jurnal internasional bereputasi sebagai syarat kelulusan.	T.A 2024/2025
Unit Penelitian & Pengabdian Masyarakat (UPPM)	Kurangnya sosialisasi terhadap dokumen manajemen dan mutu terkait PkM.	Melakukan penyelarasan dokumen mutu dan manajemen terkait PkM dengan standar nasional secara terstruktur. Sosialisasi mekanisme dan sistem penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan PkM.	T.A 2024/2025
	Kurangnya pendampingan terhadap dosen dan mahasiswa untuk memenuhi indikator kinerja utama PkM.	Memfasilitasi pendampingan dan pelatihan menyusun artikel jurnal PkM, bunga rampai, dan lainnya.	T.A 2024/2025
	Belum terkoordinasinya mekanisme keterlibatan dosen dan mahasiswa di dalam kegiatan PkM.	Penyelarasan agenda PkM dosen dan mahasiswa dengan peta jalan PkM.	T.A 2024/2025

Bagian Administrasi Institusi (BAA)	Belum ada pemetaan minat PkM dosen dan mahasiswa.	PS Doktor Teologi perlu memiliki pemetaan minat dari dosen dan mahasiswa sehingga prodi dapat melakukan penyelarasan dengan tema tahunan PkM secara optimal.	T.A 2024/2025
	Belum adanya ketentuan di dalam nota kesepahaman dengan berbagai mitra yang secara eksplisit mengatur tentang penunjukan dosen dan mahasiswa agar terlibat dengan peminatan masing-masing.	Memasukkan poin-poin mengenai tema lima tahunan dan tahunan ke dalam klausul nota kesepahaman dengan berbagai mitra.	T.A 2024/2025
Wakil Ketua I Bidang Akademik	Penilaian pembelajaran belum diatur sesuai skala dan bobot sesuai kurikulum.	Memastikan kesesuaian antarkriteria, indikator, dan bobot penilaian sesuai dengan rencana pembelajaran semester.	T.A 2024/2025
Wakil Ketua III Bidang Kemahasiswaan dan Pelayanan	Penggunaan dana penelitian oleh dosen belum berjalan dengan maksimal.	Sosialisasi skema dana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat kepada dosen.	T.A 2024/2025
	Belum ada layanan konseling yang intens bagi mahasiswa.	Menyelenggarakan sebuah layanan konseling bagi mahasiswa yang membutuhkan, yang bentuknya lebih intens.	T.A 2024/2025
Ketua Program Studi Doktor Teologi	Beban kerja dosen yang harus dipenuhi terkait Tridharma Pendidikan Tinggi tidak seimbang.	Mengelola beban kerja dosen dengan lebih baik, termasuk mendorong dosen yang belum tersertifikasi untuk memenuhi beban kerja secara seimbang dan melaporkan dokumen pelaksanaannya secara berkala.	T.A 2024/2025
	Jumlah 1 DT yang berkurang karena ada dosen yang meninggal pada 3 Desember 2022 menghambat penyelenggaraan mata kuliah tertentu.	Menambah jumlah dosen tetap dalam masa satu sampai dua tahun mendatang.	T.A 2024/2025
	Proses sertifikasi dosen yang cukup panjang dan pemenuhan persyaratan yang cukup rumit untuk JFD di lingkungan Ditjen Bimas Kristen Kemenag RI menghambat pemenuhan standar.	Proses pemenuhan persyaratan untuk proses sertifikasi dosen dan pengurusan JFD juga dilakukan secara konsisten untuk semua dosen tetap.	T.A 2024/2025

## B. RENCANA TINDAK LANJUT HASIL MONITORING EVALUASI STTRII

Hasil dari pelaksanaan survey kepuasan oleh LPMI di lingkungan STTRII pada Tahun Akademik 2023/2024 dihasilkan rencana tindak lanjut yang dirangkum pada tabel berikut:

No.	Monitoring Evaluasi	Tindak Lanjut
1.	Kepuasan Mahasiswa terhadap Penyelenggaraan Pendidikan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Meningkatkan kualitas dosen melalui studi lanjut dan juga dukungan penuh terhadap penelitian dosen sesuai dengan bidang studi yang diminati.</li><li>2. Meningkatkan layanan mahasiswa baik di dalam pembimbingan akademik maupun non akademik.</li><li>3. Mengevaluasi kembali matriks kuesioner yang telah diedarkan sehingga didapat matriks kuesioner yang lebih jelas di kemudian hari.</li></ol>
2.	Kepuasan Mahasiswa terhadap Layanan Sarana Prasarana dan Keuangan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana melalui pengadaan SOP sehingga ada alur kerja yang lebih jelas serta perbaikan sarana prasarana yang kurang memadai.</li><li>2. Mempertimbangkan pengadaan sistem keuangan digital dan sosialisasi kepada seluruh mahasiswa sehingga dapat meningkatkan kualitas layanan bagian keuangan.</li><li>3. Diadakannya evaluasi yang semakin sistematis dan berkala guna menjaga kualitas layanan sarana prasarana dan keuangan STTRII.</li></ol>
3.	Kepuasan Dosen terhadap Manajemen dan Administrasi	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Menyediakan jaringan internet yang stabil.</li><li>2. Mengevaluasi dan mempertimbangkan pemuktahiran SIAKAD sesuai dengan kebutuhan sehingga proses administrasi dapat berjalan dengan lebih efisien.</li><li>3. Melakukan sosialisasi bersama UPPM terkait prosedur secara administasi terkait penelitan dan pengabdian kepada masyarakat bagi dosen dan mahasiswa, sehingga pelaksanaan penelitan dan pengabdian kepada masyarakat di kalangan dosen</li></ol>

		<p>dan mahasiswa dapat berjalan dengan efektif dan tepat guna.</p> <p>4. Mengevaluasi kembali kinerja staf administrasi sehingga perekrutan dapat dilakukan sesuai dengan bidang dan kebutuhan.</p> <p>5. Mengevaluasi kerja sama dengan lembaga lain yang telah berlangsung selama ini dan mempertimbangkan untuk menjalin kerja sama yang lebih luas dengan lembaga-lembaga lainnya yang sesuai dengan visi dan misi STTRII.</p>
4.	Kepuasan Mitra Kegiatan PkM terhadap Pelayanan Mahasiswa	<p>1. Melakukan pelatihan - pelatihan guna memperlengkapi mahasiswa untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat secara efektif, efisien, kreatif dan memberikan dampak yang tepat sasaran.</p> <p>2. Menambah kesempatan mahasiswa terlibat di dalam PKM.</p> <p>3. Diadakannya evaluasi yang semakin sistematis dan berkala dengan melibatkan <i>stakeholder</i> yang semakin luas.</p>
5.	Kepuasan Tendik terhadap Manajemen Administrasi STTRII	<p>1. Pimpinan bersama LPMI segera mengadakan dan mengesahkan SOP bidang-bidang yang belum ada, serta mensosialisasikan kembali sistem kerja yang telah diputuskan oleh pimpinan sehingga seluruh komunikasi internal antar bidang juga dapat berjalan dengan baik.</p> <p>2. Pimpinan mempertimbangkan untuk pengadaan HRD dan persekutuan staf guna menunjang berjalannya sistem manajemen STTRII yang lebih baik serta memberikan perhatian lebih baik kepada para tendik baik secara jasmani maupun rohani.</p> <p>3. Pimpinan mempertimbangkan kembali pengadaan ruang kelas atau pengaturan ruang kelas lebih baik</p>

		<p>bersama bagian akademik supaya proses belajar mengajar berjalan dengan baik.</p> <p>4. Pimpinan bersama para dosen mempertimbangkan pengadaan pelatihan penulisan dan pembimbingan penulisan sejak dini yang diajukan oleh bagian akademik sehingga persentase lulusan tepat waktu yang lebih tinggi dapat dicapai pada periode-periode berikutnya.</p>
6.	Kepuasan Mahasiswa terhadap Visi Misi STTRII	<p>1. Melakukan sosialisasi terkait visi dan misi STTRII beserta implementasinya bagi seluruh civitas academica.</p> <p>2. Konsolidasi dalam semua bagian penyelenggara STTRII untuk memenuhi visi dan misi STTRII.</p> <p>3. Diadakannya evaluasi yang semakin sistematis dan berkala dengan melibatkan <i>stakeholder</i> yang semakin luas.</p>

## **BAB V PENUTUP**

Penjaminan mutu model PPEPP merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan antara tahap persiapan sampai tahap peningkatan melalui tindak lanjut hasil monev. Untuk mewujudkan penjaminan mutu yang baik, maka penyusunan rencana tindak lanjut hasil monev merupakan bukti komitmen yang kuat dalam melakukan peningkatan mutu secara berkelanjutan dalam sistem penjaminan mutu internal di STTRII.

Penjaminan mutu perlu didasarkan atas data dan informasi yang benar dan akurat serta analisis yang cermat, komprehensif, dan mutakhir. Untuk menyajikan data dan informasi tersebut, perguruan tinggi dan satuan-satuan kerja senantiasa harus melakukan evaluasi berkenaan dengan kinerja, baik proses maupun hasil layanan pendidikan secara internal.

Dengan memperhatikan hal diatas, STTRII menempatkan Audit Mutu Internal sebagai salah satu unsur utama dalam upaya menyelenggarakan penjaminan mutu internal dan eksternal, serta dalam mendukung evaluasi mengenai kinerja program studi dalam bentuk Audit Mutu Internal.

### **A. KESIMPULAN**

Audit Mutu Internal (AMI) merupakan pemeriksaan dan verifikasi secara independent terhadap pelaksanaan proses internal, apakah sesuai dengan standar mutu yang telah ditetapkan, sehingga memberikan hasil yang bermutu bagi pimpinan untuk menentukan kebijakan.

Pelaksanaan AMI di STTRII merupakan program tahunan, pada pelaksanaan AMI periode 2022/2023 – 2023/2024 dilaksanakan mulai dari bulan Agustus – November 2023. Rincian unit kerja/departemen yang melaksanakan AMI, yaitu Program Studi S1 Teologi, Program Studi S2 Teologi, Program Studi S3 Teologi, UPT Perpustakaan, dan UPT Sistem Informasi.

Berdasarkan hasil audit lapangan ditemukan beberapa temuan dari Program Studi Sarjana Teologi, Program Studi Magister Teologi, Program Studi Doktor Teologi, UPT Perpustakaan, UPT Sistem Informasi di STTRII. Dan dari hasil temuan dapat di analisis bahwa secara umum, kinerja pencapaian standar di STTRII berada dalam kategori .....

## **B. REKOMENDASI**

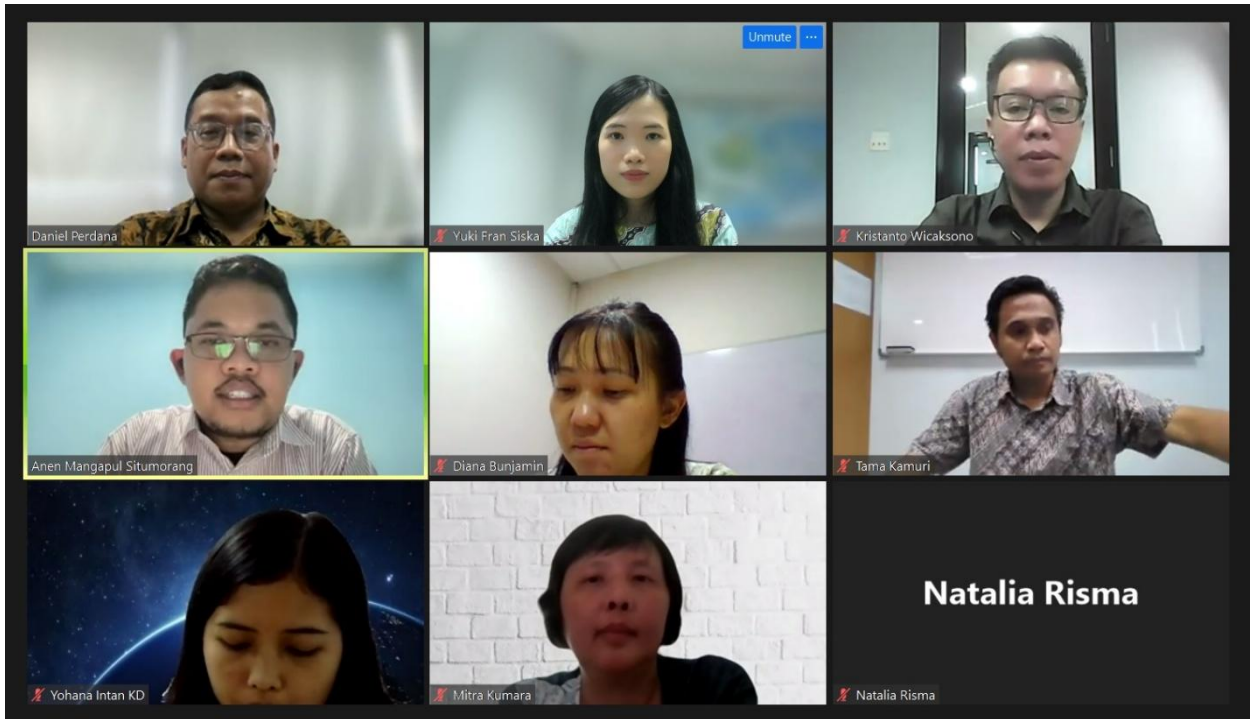
Berikut ini beberapa rekomendasi tindak lanjut dari hasil AMI pada Program Studi dan Unit Kerja di STTRII.

- Prodi melakukan evaluasi dokumen dan implementasi kurikulum dengan keikutsertaan dosen, mahasiswa, alumni, pengguna lulusan dan organisasi profesi
- Materi pembelajaran memanfaatkan hasil dari penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
- Dalam hal perpustakaan, perlu ditingkatkan:
- Dalam hal system informasi, perlu ditingkatkan:

Laporan AMI ini disusun dengan harapan untuk memenuhi fungsinya sebagai sarana penjaminan mutu yang sesuai dengan tanggung jawab yang diemban dan menjadi saran umpan balik bagi peningkatan kinerja semua unit dalam STTRII. Laporan ini kami buat secara ringkas sebagai wujud pertanggungjawaban kami sebagai bahan tindak lanjut monitoring dan evaluasi terkait siklus AMI yang terlaksana secara berkesinambungan.

# **LAMPIRAN**

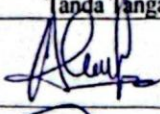









## DAFTAR HADIR

Hari/Tanggal : Rabu, 9 Agustus 2023







Perihal : Asesmen Lapangan Audit Mutu Internal (AMI) Prodi Doktoral

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	Anen Mangapul Situmorang, M.Pd.	
2.	Daniel Surya Perdana, M.Th.	
3.	Esther Loh, S.E.	
4.	Hendry Ongkowidojo, D.Th.	
5.	Kristanto Wicaksono, M.Th.	
6.	Yuki Fran Siska, M.Th.	

## DAFTAR HADIR

Hari/Tanggal : Senin, 20 November 2023

Perihal : Finalisasi Hasil Audit Mutu Internal (AMI) Prodi Doktorat

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	Anen Mangapul Situmorang, M.Pd.	
2.	Daniel Surya Perdana, M.Th.	
3.	Ester Louren, S.Kom.	
4.	Esther Loh, S.E.	
5.	Hendry Ongkowidojo, D.Th.	
6.	Kristanto Wicaksono, M.Th.	
7.	Mischa F. Sibarani, S.Tr.A.K.P.	
8.	Yuki Fran Siska, M.Th.	

\* catatannya :

Notulen Rapat 13/11/2023 - STTB / 11/23

## DAFTAR HADIR

Hari/Tanggal : Senin, 21 Agustus 2023

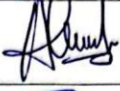






Perihal : Asesmen Lapangan Audit Mutu Internal (AMI) UPT Perpustakaan

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	Anen Mangapul Situmorang, M.Pd.	
2.	Daniel Surya Perdana, M.Th.	
3.	Kristanto Wicaksono, M.Th.	
4.	Yuki Fran Siska, M.Th.	
5.	Sarni Br Perangin-angin, S.Sos	
6.	Defy Citrawan Zega, S.Si.	
7.	Ibu Olivia Pattinama	

## DAFTAR HADIR

Hari/Tanggal : Senin, 20 November 2023

Perihal : Finalisasi Hasil Audit Mutu Internal (AMI) UPT Perpustakaan

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	Anen Mangapul Situmorang, M.Pd.	
2.	Daniel Surya Perdana, M.Th.	
3.	Kristanto Wicaksono, M.Th.	
4.	Yuki Fran Siska, M.Th.	
5.	Mischa F. Sibarani, S.Tr.A.K.P.	
6.	Sarni Br Perangin-angin, S.Sos	
7.	Defy Citrawan Zega, S.Si.	
8.	Ibu Olivia Pattinama	







# Catatan :

Notulen Format No. 4 / LPM-STRB / 11 / 23

## DAFTAR HADIR

Hari/Tanggal : Senin, 21 Agustus 2023

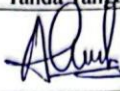



Perihal : Asesmen Lapangan Audit Mutu Internal (AMI) UPT Informasi Teknologi

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	Anen Mangapul Situmorang, M.Pd.	
2.	Daniel Surya Perdana, M.Th.	
3.	Kristanto Wicaksono, M.Th.	
4.	Yuki Fran Siska, M.Th.	
5.	Saut Parulian, S.T.	
6.	Julio, S.Si.	

## DAFTAR HADIR

Hari/Tanggal : Senin, 20 November 2023

Perihal : Finalisasi Hasil Audit Mutu Internal (AMI) UPT Informasi Teknologi

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	Anen Mangapul Situmorang, M.Pd.	
2.	Yuki Fran Siska, M.Th.	
3.	Mischa F. Sibarani, S.Tr.A.K.P.	
4.	Julio, S.Si.	

# catatan :

Notulen Rapat No. 12/ LPMI-CTY/20/11/23